



Potret Tilas Perabdian di Bumi Ciomas Rahayu



-Bapak Saeful Jack Peter (Kepala Desa Ciomas Rahayu)-

"Selaku pejabat kepala desa dan pemerintah desa ciomas rahayu mengucapkan banyak terima kasih atas program KKN UIN Jakarta yang telah melaksanakan programnya di Desa Ciomas Rahayu yang mana sangat dibutuhkan oleh warga dalam bidang, sosial, keagamaan. Selama satu bulan program-program tersebut sangat terasa dan mudah-mudahan hal tersebut bisa bermanfaat bagi warga Desa Ciomas Rahayu. Program yang telah dijalankan bisa memberikan kontribusi terhadap masyarakat di Desa Ciomas Rahayu terlebih KKN UIN Jakarta sebagai penghargaan kepada pemerintah Desa Ciomas Rahayu yang telah menjadikan Ciomas Rahayu sebagai salah satu desa yang dipilih untuk melaksanakan KKN."

-Ibu Neni Suryani,S.Pd (Kepala Sekolah SDN Ciomas 08)-

"Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang bertugas di SDN Ciomas 08, kurang lebihnya sangat terbantu walaupun waktunya sebentar dan terbatas mungkin ada program program yang ingin dicapai tapi tidak maksimal, semoga mahasiswa dapat pengalaman baru untuk kedepannya."

-Ibu Rusmana (Warga Desa Ciomas Rahayu)-

"Sebagai warga merasa sangat terbantu dengan adanya mahasiswa KKN di Desa Ciomas Rahayu ini. Salah satunya yaitu program mengajar mengaji anak-anak sehingga kegiatan mengaji menjadi lebih ramai dan lebih aktif. Dan beberapa kegiatan lainnya seperti tahun baur islam, pawai abor dan karnaval itu sangat membantu dan adanya berbagai macam lomba untuk memperingati tahun baru Islam yang mana itu merupakan salah satu syiar-syiar yang sangat besar yang mana selama ini kami sebagai warga Desa Ciomas Rahayu tidak pernah mengadakan kegiatan tersebut. Aca 17 Agustus tahun ini pun sangat meriah dan warga sangat antusias karena adanya bantuan dari mahasiswa KKN UIN Jakarta. Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa KKN UIN Jakarta kami sangat terkesan. Terimakasih untuk KKN Gemacita 081. Mudah-mudahan program ini dapat berlanjut. Mungkin dengan adanya mahasiswa selanjutnya yang akan melaksanakan KKN di Desa kami untuk berbagi ilmu, sharing dan kami sangat mengharapkan dengan adanya mahasiswa dan adanya kegiatan KKN di Desa Kami. Kami doakan amggota KKN Gemacita sukses dunia dan akhirat, ilmunya berkah dan bermanfaat."

POTRET TILAS

Perabdian di Bumi Ciomas Rahayu



Dosen Pembimbing :
Dr. Lolytasari, S. Ag., M. Si

Penulis :
Adinda Firda, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022

TIM PENYUSUN

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta TAHUN 2022

© KKN Reguler 2022_Kelompok 081 Gemacita

Tim Penyusun

Editor

: Dr. Lolytasari, M.Si

Penyunting

: Dwita Amania Septiani

Penulis Utama

: Adinda Firda Lestari

Layout

: Umu Zahra Afifah, Tia Tillawati

Design Cover

: Aji Pangestu

Kontributor

: Adinda Firda L, M. Fatah S, Umu Zahra A, Tia Tillawati, Fitri Salsabila, Naura Zalfa A, Prayogi Akbar M, Aji Pangestu, Dian Rizki, Diva Naufal A, Revi Vidianto R, Agung Aprizan N, Fiqi Avera S, Ibnu Zaki A, Irsal Pohan, Restu P, Firda N, Putri Z.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 081 GEMACITA tahun 2022

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok 081 yang berjudul *Potret Tilas Pengabdian di Bumi Ciomas Rahayu* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal

Dosen Pembimbing

Dr. Lolytasari, M.Si
NIP: 197108201998032022

Menyetujui

Koord. Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc
NIDN: 2020128303

Mengetahui

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH
NIP. 197220224199803100

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah Swt. atas kehadirat-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler telah sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN Reguler yang diselesaikan dengan baik dan tepat sesuai waktu yang ditentukan. Shalawat serta salam tidak lupa kami curahkan kepada junjungan kami yaitu Nabi Muhammad saw., yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang. Laporan KKN Reguler ini kami susun berdasarkan kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Ciomas Rahayu, Kabupaten Bogor, yang dimulai pada 25 Juli hingga 25 Agustus.

Buku ini terdiri dari dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Ciomas Rahayu, profil kelompok KKN 081 Gemacita, serta program-program yang telah kami laksanakan. Adapun informasi di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber seperti buku dan data-data dari Kantor Desa Ciomas Rahayu.

Kami menyadari bahwa keberhasilan program kerja yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang mendukung, membantu dan meluangkan waktunya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
2. Dr. Kamarusdiana, S. Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Dr. Lolytasari, M.si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mendukung dan memberikan arahan kami dalam melaksanakan kegiatan KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Saeful Jack Peter, S.Sos., M.M selaku Kepala Desa Ciomas Rahayu yang telah memberi izin sehingga kami bisa melaksanakan kegiatan KKN di Desa Ciomas Rahayu selama 30 hari.
5. Ketua RW dan RT Desa Ciomas Rahayu yang telah membantu menyukseskan program kami dengan memberikan arahan dan masukan sehingga program kerja kami bisa berjalan dengan lancar.
6. M. Rusmana selaku ketua DKM Musala Al-Fatih yang telah memberi izin untuk melaksanakan program kerja di Musala Al-Fatih.
7. Seluruh masyarakat Desa Ciomas Rahayu yang dengan sukarela membantu dalam melaksanakan berbagai program kerja kami.
8. Orang tua anggota kelompok KKN 081 atas doa dan dukungan kepada para putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN. Tanpa doa dan dukungan dari para orang tua, kegiatan KKN tidak bisa berjalan maksimal.
9. Para donatur yang telah menyisihkan rezekinya untuk membantu keuangan kelompok kami sehingga KKN bisa berjalan tanpa hambatan.
10. Teman-teman kelompok 081 Gemacita atas semua kerja kerasnya, pengabdian, keikhlasan, kesabaran dan semangat dalam melaksanakan berbagai program kerja serta kesediaannya untuk bekerja sama dalam menyusun buku laporan ini.
11. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan KKN kami sehingga terselesaikan dengan baik.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan sebagai referensi untuk kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan pengabdian dan berbagai program kegiatan agar bisa berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Waalaikumsalam Wr. Wb

Ciputat, 11 September 2022

Tim Penulis KKN Kelompok 081

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target	7
F. Jadwal Pelaksanaan	9
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	13
A. Pemetaan Sosial	13
B. Pemetaan Sosial dan Langkah-langkahnya	15
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Sosial	18
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	20
A. Sejarah Singkat Lokasi KKN.....	20
B. Letak Geografis.....	20
C. Struktur Penduduk	22
D. Sarana dan Prasarana	24

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	29
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	30
B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat	45
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	51
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Rekomendasi.....	59
EPILOG.....	62
A. Kesan Masyarakat.....	62
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	64
DAFTAR PUSTAKA.....	101
BIOGRAFI SINGKAT	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Table 1: Fokus dan Prioritas Program.....	4
Table 2: Sasaran dan Target Kegiatan	7
Table 3: Jadwal Pelaksanaan Pra Kegiatan KKN	10
Table 4: Jadwal Pelaksanaan Implementasi Program di Ciomas Rahayu.....	10
Table 5: Jadwal Pelaksanaan Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program.....	11
Table 6: Luas Tata Guna Lahan.....	22
Table 7: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	23
Table 8: Keadaan Penduduk Menurut Agama	23
Table 9: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	23
Table 10: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	24
Table 11: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	24
Table 12: Sarana dan Prasarana.....	24
Table 13: Matriks SWOT 01 Pelatihan Pembuatan Makanan dan Souvenir	29
Table 14: Matriks SWOT 02 Pelatihan Pencatatan Keuangan dan Pelatihan Pemasaran Digital dan <i>Branding</i> UMKM	30
Table 15: Matriks SWOT 03 Pelatihan <i>Urban Farming</i>	32
Table 16: Matriks SWOT 04 Penyuluhan Pemilihan Sampah dan Susur Sungai	33
Table 17: Matriks SWOT 05 Kegiatan Membagikan Buku.....	35
Table 18: Matriks SWOT 06 Perayaan Hari Kemerdekaan.....	36

Table 19: Matriks 07 Kegiatan Muharram.....	37
Table 20: Matriks SWOT 08 Kegiatan Menerapkan PHBS dan BIAN.....	38
Table 21: Matriks SWOT 09 Kegiatan Mengajar dalam Berbagai Bidang di Sekolah	39
Table 22: Matriks SWOT 10 Kegiatan Jurnalistik Cilik.....	40
Table 23: Matriks SWOT 11 Kegiatan Kajian Agama dan BTQ...	41
Table 24: Matriks SWOT 12 Penempelan Poster dan Pemasangan Spanduk Larangan Membuang Sampah.....	42
Table 25: Matriks SWOT 13 Kerja Bakti	43
Table 26: Matriks SWOT 14 Donasi Mushaf, Al-Qur'an dan Alat-alat Salat.....	44
Table 27: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	45
Table 28: Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Sarana Pendidikan Desa Ciomas Rahayu.....	25
Gambar 2: Tempat Mengajar Mengaji Musala Al-Fatih.....	26
Gambar 3: Bagian Dalam Musala di Desa Ciomas Rahayu.....	26
Gambar 4: Balai Desa Ciomas Rahayu	27
Gambar 5: Posyandu Desa Ciomas Rahayu	27
Gambar 6: Puskesmas Kelurahan Ciomas.....	28
Gambar 7: Lapangan Olahraga/ <i>Outbond</i> Desa Ciomas Rahayu.....	28

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-081
Desa/Kelurahan : Ciomas Rahayu/Ciomas
Nama Kelompok : Gemacita
Jumlah Mahasiswa : 20 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 13 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Desa Ciomas Rahayu, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Terdapat 20 orang mahasiswa dari delapan fakultas berbeda yang terlibat dalam kelompok ini. Kelompok bernomor 081 ini kami namai dengan Gemacita. Kami dibimbing oleh ibu Dr. Lolytasari S.Ag, M.Si, beliau adalah salah satu dosen di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Tidak kurang dari 18 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini, sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami lakukan dalam kegiatan KKN Reguler, yaitu:

1. Ibu-ibu PKK, dan para pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan tentang pelatihan tata cara pencatatan keuangan yang baik dan benar, serta tata cara mengembangkan produk yang mereka punya melalui *branding* UMKM dan pemasaran digital.
2. Masyarakat memanfaatkan lahan kosong yang ada di sekitar lingkungannya untuk bercocok tanam menggunakan metode *urban farming* dengan semangat dan kreatifitas yang baik.
3. Masyarakat menjadi semakin kompak dan kreatif dalam memeriahkan peringatan Hari Kemerdekaan 17-an dengan kegiatan perlombaan dan karnaval yang diadakan di desa dan masing-masing RW.
4. Masyarakat lebih tersadarkan untuk lebih peduli dengan kebersihan lingkungan sekitar dan lebih cermat dalam memilah sampah rumah tangga.
5. Anak-anak setempat dapat merasakan momentum peringatan Muharram yang sebelumnya tidak pernah diadakan melalui acara pawai obor dan kegiatan perlombaan peringatan Muharram.

6. Masyarakat saling bahu-membahu untuk menyiapkan setiap perayaan hari besar nasional.
7. Antusiasme murid-murid TPQ pada setiap kegiatan pengajaran sehingga kini mereka memiliki pemahaman dasar bahasa Arab, BTQ, tata cara beribadah yang baik, serta ilmu akidah Islam.
8. Peserta didik di sekolah dasar mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda sebelumnya, yakni dengan metode *Student Center* serta beberapa percobaan dasar yang dapat meningkatkan stimulan peserta didik sehingga tumbuh rasa penasaran serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
9. Peserta didik di sekolah memiliki antusiasme yang besar dalam belajar menjadi jurnalis cilik. Melalui praktik mewawancarai dan mengambil video, dapat meningkatkan kekreatifitasan serta kemampuan komunikasi peserta didik.
10. Rasa semangat gotong royong masyarakat semakin besar dengan mengadakan kerja bakti membersihkan sungai dan acara kemasyarakatan.
11. Mahasiswa dapat membina hubungan yang baik bersama sekitar, pihak sekolah, dan organisasi masyarakat Desa Ciomas Rahayu.

Berdasarkan uraian hasil kegiatan yang telah berhasil diadakan, menunjukkan bahwa kami dapat merealisasikan sebagian besar rencana kegiatan KKN. Adapun beberapa kekurangan yang terdapat dalam program kegiatan KKN kami, yaitu berasal dari kurangnya sosialisasi pada program awal kami kepada masyarakat setempat dan tidak adanya tempat wisata di Desa Ciomas Rahayu sehingga program penerapan konsep wisata syariah yang sebelumnya kami rencanakan tidak dapat terlaksana. Namun demikian, sebagian besar program kerja yang dirancang dapat terlaksana dengan baik.

PROLOG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Puji dan syukur mari kita panjatkan kehadirat Allah Subhanallahu wa ta'ala atas karunia dan nikmat-Nya yang menjadi rahmat untuk kita semua. Shalawat serta salam tak lupa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wassalam yang telah memberikan petunjuknya kepada umat manusia.

Allah Subhanallahu wa ta'ala berfirman:

اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا ۖ وَالْعُدُونَ الْإِنَّم عَلَى تَعَاوَنُوا وَلَا ۖ وَالنَّفَوَىٰ أَلْبِرَ عَلَىٰ وَتَعَاوَنُوا
الْعِقَابِ شَدِيدُ

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan. Dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya siksa Allah sangat berat." (Q.S Al-Maidah: 2)

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki tanggung jawab besar. Di pundak mahasiswa, masa depan bangsa ditentukan. Untuk mewujudkan cita-cita bangsa menjadi negara yang berintelektualitas tinggi diperlukan peran pemudanya terutama mahasiswa. Mahasiswa dalam masyarakat memiliki peran sebagai *agent of change* (agen perubahan). Mahasiswa menjadi penggerak perubahan ke arah yang lebih baik. Melalui pengetahuan, ide, dan keterampilan yang dimiliki, mahasiswa dapat menjadi lokomotif kemajuan. Peran sebagai *agent of change* salah satunya dapat dilakukan dengan cara mengabdikan kepada masyarakat desa melalui kegiatan KKN.

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah di Indonesia. Pelaksanaan KKN berlangsung satu hingga dua bulan dan bertempat di desa. Banyak yang perlu

dilakukan mahasiswa untuk mewujudkan cita-cita masyarakat menjadi kenyataan, di antaranya dalam bidang ekonomi, kesehatan, lingkungan, pendidikan dan memberdayakan SDM yang ada.

Guna mewujudkan hal tersebut, perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun pihak swasta. Mahasiswa juga senantiasa hadir untuk turut bekerja sama mencapai tujuan tersebut dengan menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam bidang pendidikan, diharapkan mahasiswa dapat membagikan ilmu yang dimilikinya kepada masyarakat desa sehingga bisa membawa kepada perubahan dan kemajuan. Dalam hal penelitian, mahasiswa perlu menganalisis apa saja yang menjadi kebutuhan bagi masyarakat desa dan apa perubahan yang diperlukan masyarakat desa. Melalui kegiatan pengabdian mahasiswa dapat mengolaborasikan antara pendidikan dan penelitian sehingga terdapat suatu hal baru yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat.

Menerjunkan mahasiswa langsung ke desa melalui kegiatan KKN merupakan cara untuk menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program KKN memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat yang lebih dari sekadar teori dan merupakan suatu hal yang harus dilakukan. Dengan kegiatan KKN, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman baru dan dapat langsung menerapkan, mengevaluasi, serta menguji konsep teori yang telah diperoleh semasa kuliah. Di lain sisi, secara otomatis mahasiswa akan menemukan solusi dan inovasi yang akan berakibat terhadap perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Dengan landasan tersebut, kami mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, merasa perlu untuk terjun langsung ke masyarakat serta dapat berperan aktif dalam mengatasi masalah yang dihadapi

masyarakat. Kami juga bermaksud untuk mendapatkan pengalaman yang berarti serta bermanfaat bagi sesama manusia.

B. Tempat KKN

KKN-81 Gemacita UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan di Desa Ciomas Rahayu, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Ciomas Rahayu adalah desa yang terletak di Jalan Raya Kraton No. 342 Bogor, dimana pada tahun 1982 terbentuk dari hasil pemekaran dari Desa Ciomas. Desa ini terdiri dari 15 RW dengan luas wilayah sebesar 88,4 ha. Wilayah sebelah utara dan selatan berbatasan dengan Kota Bogor, sementara sebelah barat berbatasan dengan Desa Laladon.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Setelah melihat Desa Ciomas Rahayu, kami meninjau bahwasanya terdapat permasalahan umum dari segi bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Pada bidang ekonomi, kami mengidentifikasi pada upaya permasalahan UMKM dari penjualan hasil karya cipta tangan warga, yaitu belum terekspos luas hingga luar kecamatan, sehingga hanya terjual di dalam desa atau pun kecamatan Ciomas. Dalam penjualan hasil karya cipta, para pengrajin belum bisa menentukan harga jual pasar yang tepat. Sumber daya manusia pengrajin yang terhitung sedikit ditambah dengan alat pengelolaan yang belum memadai juga menjadi faktor.

Permasalahan umum lainnya terdapat pada bidang lingkungan, yakni kebiasaan warga di sebagian RW yang membuang dan menumpuk sampah tidak pada tempatnya, salah satunya di sungai. Selain hal tersebut menimbulkan bau yang tidak sedap, juga menghambat aliran sungai. Dengan mengidentifikasi permasalahan tersebut, diketahui bahwa warga Desa Ciomas Rahayu belum sadar akan sikap kepedulian

lingkungan bersih dan sehat. Penyebab lainnya adalah tempat pembuangan sampah umum antar lingkungan RW yang belum memadai sehingga hanya bertampung pada rumah masing-masing warga, selebihnya beberapa warga membuang sampah tidak pada tempatnya. Kemudian berdasarkan diskusi bersama warga desa, fakta menarik dalam permasalahan tersebut adalah di sebagian lingkungan RW yang dilalui oleh jalur sungai sudah memiliki kesadaran dan inisiatif untuk membersihkan sampah di sekitar sungai sehingga hal tersebut tentu akan sangat membantu penyelesaian masalah lingkungan ke depannya.

Pada bidang selanjutnya berfokus pada masalah sosial. Dalam bidang ini, ranah permasalahannya merujuk pada segi lingkungan dan segi pendidikan. Permasalahan sampah berserakan yang menyebabkan bencana banjir ini bermula dari belum adanya kesadaran diri dalam menjalankan kedisiplinan hidup bersih dan sehat sehingga perlu adanya penanaman nilai moral di dalamnya. Selain itu dalam segi pendidikan, meskipun Desa Ciomas Rahayu terbilang cukup memadai dalam sarana dan prasarana, beberapa anak-anak remaja masih belum tergerak hatinya untuk melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) atau pun perguruan tinggi.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di Desa Ciomas Rahayu, berikut ini adalah fokus dan prioritas program yang telah kami laksanakan, di dalamnya mencakup empat fokus isu utama KKN 2022:

Table 1: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Ekonomi	1. Memaksimalkan kompetensi masyarakat	1.1 Pelatihan pembuatan makanan dan	Desa Ciomas Rahayu, Kecamatan

	guna memajukan UMKM (Ekonomi Berdikari)	<p>suvenir serta cara memasarkannya</p> <p>1.2 Pelatihan pencatatan keuangan</p> <p>1.3 Pelatihan pemasaran digital dan <i>branding</i> UMKM</p>	Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Bidang Lingkungan	2. Penanganan sampah dan membentuk pribadi peduli lingkungan (Ciomas Rahayu Hebat)	2.1 Pelatihan <i>urban farming</i>	
		2.2 Penyuluhan pemilihan sampah	
		2.3 Penerapan konsep wisata syariah	
Bidang Sosial	3. Membentuk masyarakat aktif dan peduli sosial (Ciomas Rahayu Peduli)	3.1 Kegiatan acara dan perlombaan 17 Agustus	
		3.2 Kegiatan acara Muharram	
		3.3 Kegiatan membagikan buku	
		3.4 Kegiatan sosialisasi ekonomi kreatif	
		3.5 Kegiatan sosialisasi politik dan membantu	

		masyarakat dalam menggunakan pelayanan publik di Kantor Desa	
		3.6 Kegiatan sosialisasi literasi dan sastra Islam	
		3.7 Kegiatan menerapkan PHBS di rumah tangga	
		3.8 Kegiatan pemahaman jurnalistik tentang penyaringan berita yang berkualitas	
Bidang Pendidikan	4. Memaksimalkan penerapan kembali pembelajaran tatap muka (Ciomas Rahayu Cerdas)	4.1 Kegiatan mengajar dalam berbagai bidang di sekolah	
		4.2 Kegiatan Jurnalistik Cilik	
		4.3 Kegiatan eksperimen fisika dan kimia sederhana	
		4.4 Kegiatan kajian agama dan BTQ	

E. Sasaran dan Target

Dari fokus permasalahan dan prioritas program yang sudah dijabarkan di poin sebelumnya, selanjutnya kami merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam melaksanakan KKN Reguler 081 Gemacita. Sasaran dan targetnya adalah sebagai berikut:

Table 2: Sasaran dan Target Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Pelatihan pembuatan makanan dan suvenir serta cara memasarkannya	Masyarakat umum	20 orang, mendapatkan pelatihan pembuatan makanan dan suvenir
1.2	Pelatihan pencatatan keuangan	Pengusaha atau industri rumahan	Lima pengusaha atau industri rumahan
1.3	Pelatihan pemasaran digital dan <i>branding</i> UMKM	Pelaku UMKM	Tiga sampai lima UMKM di Desa Ciomas Rahayu mendapatkan pembekalan ekonomi kreatif
2.1	Pelatihan <i>urban farming</i>	Masyarakat umum	20 orang, mendapatkan pengetahuan cara pemanfaatan lahan sempit lewat tanaman
2.2	Penyuluhan pemilihan sampah	Masyarakat umum	30 orang, mengkoordinir pemilihan sampah secara mandiri

2.3	Penerapan konsep wisata syariah	Pengelola wisata	Dapat mengimplementasikan wisata syariah
3.1	Kegiatan acara dan perlombaan 17 Agustus	Masyarakat umum	100 orang, memperingati dan memeriahkan acara 17 Agustus
3.2	Kegiatan acara Muharram	Masyarakat umum	100 orang, memperingati dan mengambil hikmah dari kegiatan Muharram
3.3	Kegiatan membagikan buku	Anak-anak	20 orang, meningkatkan gemar membaca
3.4	Kegiatan sosialisasi ekonomi kreatif	Masyarakat umum	20 orang mampu memahami konsep ekonomi kreatif
3.5	Kegiatan sosialisasi politik dan membantu masyarakat dalam menggunakan pelayanan publik di Kantor Desa	Masyarakat umum	Masyarakat umum yang menggunakan pelayanan publik di Kantor Desa
3.6	Kegiatan sosialisasi literasi dan sastra Islam	Anak-anak DTA dan SD	20 orang DTA dan SD, mendapatkan pemahaman literasi sastra
3.7	Kegiatan penerapan PHBS di rumah tangga	Masyarakat umum	20 ibu yang mempunyai bayi atau balita
3.8	Kegiatan pemahaman jurnalistik tentang	Masyarakat umum	20 orang, mendapatkan pemahaman

	penyaringan berita yang berkualitas		penyaringan berita berkualitas
4.1	Kegiatan mengajar dalam berbagai bidang di sekolah	Siswa SD dan SMP	30 siswa/kelas, mendapatkan pemahaman mata pelajaran dalam beberapa bidang
4.2	Kegiatan Jurnalistik Cilik	Siswa/siswi SMP atau remaja setempat	Terlaksananya program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan minat remaja atau anak-anak dalam memahami dunia jurnalistik
4.3	Kegiatan eksperimen fisika dan kimia sederhana	Siswa SD dan SMP	30 siswa, mampu mempraktikkan eksperimen fisika dan kimia sederhana
4.4	Kegiatan kajian agama dan BTQ	Anak-anak di bawah usia 10 tahun	Mendapatkan pemahaman dasar agama Islam serta membaca tulis al-Qur'an

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan KKN-81 Gemacita UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan pada 25 Juli-25 Agustus 2022 di Desa Ciomas Rahayu, Kab. Bogor, Jawa Barat. Jadwal pelaksanaan kegiatan program terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Pra Kegiatan KKN (Februari-Juli 2022)

Table 3. Jadwal Pelaksanaan Pra Kegiatan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
-----	-----------------	-------

1	Pembentukan kelompok	Mei 2022
2	Pembekalan dari pihak PPM-UIN Jakarta	10 Mei-10 Juni 2022
3	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	28 Mei 2022
4	Survei	Juni-Juli 2022
5	Pelepasan	25 Juli 2022

2. Implementasi Program di Desa Ciomas Rahayu (Juli-Agustus 2022)

Table 4. Jadwal Pelaksanaan Implementasi Program di Desa Ciomas Rahayu

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di desa	26 Juli 2022
2	Pengenalan lokasi dan masyarakat	26 Juli 2022
3	Implementasi program	27 Juli-21 Agustus 2022
4	Penutupan	24 Agustus 2022
5	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	26 Juli 2022 20 Agustus 2022 24 Agustus 2022

3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program (Agustus-Oktober 2022)

Table 5. Jadwal Pelaksanaan Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Melengkapi format <i>e-book</i> yang harus diselesaikan secara individu	26 Juli 2022

2	Crosscheck laporan yang telah dibuat oleh masing-masing individu	24 Agustus 2022
3	Penyusunan <i>e-book</i>	24 Agustus 2022
4	Pembuatan <i>layout e-book</i>	2 September 2022
5	Pemeriksaan ulang sebelum diserahkan ke PPM	12 September 2022
6	Penyerahan draf laporan <i>e-book</i> ke email PPM	30 September 2022
7	Penilaian hasil kegiatan	26 Desember 2022 s.d 27 Januari 2023
8	Pengesahan <i>e-book</i> laporan final oleh PPM	3 s.d 31 Oktober 2022

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan *e-book* dilakukan menjadi dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I berisi gambaran umum mengenai desa lokasi KKN, sedangkan bagian II berisi mengenai penjelasan tentang pelaksanaan kegiatan dan program KKN.

Untuk penulisan bagian I terdapat pada Bab I (pendahuluan). Pendahuluan memiliki tujuh sub bab, di antaranya dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan. Bagian ini menjelaskan gambaran umum mengenai Desa Ciomas Rahayu.

Untuk penulisan bagian II terdapat pada Bab II (metode pelaksanaan KKN), Bab III (gambaran umum tempat KKN), Bab IV (deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan), Bab V (penutup), dan Epilog. Bab II (metode pelaksanaan KKN) berisi tentang intervensi/pemetaan sosial dan

pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menjelaskan pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh kelompok saat terjun langsung ke masyarakat. Bab III (gambaran umum tempat KKN) terdiri dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, dan sarana-prasarana yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi geografis dan demografis dari lokasi pelaksanaan kegiatan dan program KKN. Bab IV (deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan) terdiri dari kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil yang bertujuan untuk menjelaskan secara detail mengenai semua aktivitas dan program kerja KKN baik dari rancangan hingga hasil kegiatan. Bab V (kesimpulan) berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi, bertujuan untuk meringkas seluruh kegiatan program sekaligus memberi penilaian atau rekomendasi mengenai lokasi pelaksanaan KKN.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Pemetaan Sosial

Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) merupakan upaya mengidentifikasi dan memahami struktur sosial (sistem kelembagaan dan individu) tata hubungan antar lembaga dan atau individu pada lingkungan sosial tertentu. Pemetaan sosial juga diartikan sebagai *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat. Identifikasi kelembagaan dan individu ini dilakukan secara akademik melalui suatu penelitian lapangan, yakni mengumpulkan data secara langsung, menginterpretasikannya dan menetapkan tata hubungan antara satu dengan lain satuan sosial dalam kawasan komunitas yang diteliti.¹

Tujuan dari pemetaan sosial ini adalah untuk lebih mengetahui bagaimana kondisi keadaan di suatu desa tersebut. Bisa juga sebagai dasar pendekatan dan metode pelaksanaan melalui sosialisasi dan pelatihan. Tujuan lainnya yaitu sebagai acuan dasar untuk mengetahui terjadinya proses perubahan sikap dan perilaku pada masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial ini terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan, di antaranya yakni :

1. Survei

Survei adalah teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data. Survei berarti penyelidikan, peninjauan, atau pengukuran. Survei adalah proses mengumpulkan informasi

¹ Dody Prayogo, *Socially Responsible Corporation*, (UI Press: Jakarta, 2011).

tentang topik tertentu dengan tujuan menggunakan data. Sebuah survei didefinisikan sebagai wawancara singkat atau diskusi dengan individu tentang topik tertentu. Survei yang dilakukan di sini yaitu dengan bertanya-tanya tentang kekurangan dan kelebihan dari desa tersebut, agar bisa ditinjau dengan baik. Survei ini sebagai ringkasan singkat dengan pandangan luas.

2. Wawancara

Cara yang kedua yaitu melakukan wawancara. Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Pada awalnya teknik wawancara sangat jarang digunakan, tetapi pada abad ke-20 menjadi puncak pencapaian karya jurnalistik yang hebat dihasilkan melalui wawancara, teknik wawancara ini berlanjut sampai abad ke-21.² Wawancara ini dilakukan untuk menggali data atau informasi atas suatu masalah atau topik yang akan dilakukan. Biasanya wawancara ini dilakukan bersama dengan tokoh-tokoh desa (masyarakat) dan peneliti.

3. Observasi

Observasi dimaksud melihat, mengamati, meninjau dengan sesama suatu objek. Observasi ini dilakukan jika ingin mengetahui alasan-alasan dari permasalahan atau sesuatu yang ingin kita ketahui. Dengan melakukan observasi ini bisa lebih mengetahui secara mendalam dari sumber dan penyebab dari permasalahan tersebut serta bisa memaparkan atau mendeskripsikan kejadian yang diobservasi, aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan memaknai hasil observasi

² Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik : Seputar Organisasi, Produksi, & Kode Etik*, (Nuansa: Bandung, 2004).

berdasarkan perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian.³

4. Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion* (FGD)

Pada cara yang keempat ini yaitu melakukan diskusi bersama. Dengan adanya diskusi bersama, kelompok dapat mencapai tujuan dan kesepakatan bersama. Setelah melakukan tiga cara di atas itu, semua harus didiskusikan bersama kelompok agar dapat memberikan data yang lebih informatif dan bisa mendapatkan cara bagaimana menjalani semua kegiatan sesuai dengan apa yang telah dicari sebelum memulai kegiatannya, dan agar kegiatan yang ingin dilakukan bersama-sama berjalan dengan lancar serta baik.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*) dalam suatu spekulasi. Beberapa ahli menyebutkan bahwa analisis SWOT merupakan sebuah instrumen perencanaan strategis klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan suatu strategi.⁴

B. Pemetaan Sosial dan Langkah-langkahnya

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geografi. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian

³ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (UMM PRESS: Malang, 2018).

⁴ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta: Quadrant, 2016).

rupa sehingga menghasilkan suatu *image* mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial. Misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Perlu dicatat bahwa tidak ada aturan dan bahkan metode tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya. Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68), ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial, di antaranya:

1. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (*the person-in-environment*) merupakan faktor penting dalam praktik pekerjaan sosial, khususnya dalam praktik tingkat makro atau praktik pengembangan masyarakat. Masyarakat dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.
2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.

3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak ke dalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Metode dan teknik pemetaan sosial yang akan dibahas pada buku ini meliputi survei formal, pemantauan cepat (*rapid appraisal*) dan metode partisipatoris (*participatory method*). Dalam wacana penelitian sosial, metode survei formal termasuk dalam pendekatan penelitian makro-kuantitatif, sedangkan metode pemantauan cepat dan partisipatoris termasuk dalam penelitian mikro-kualitatif (Suharto, 1997).

Pemantauan Cepat (*Rapid Appraisal Methods*)

Metode ini merupakan cara yang cepat dan murah untuk mengumpulkan informasi mengenai pandangan dan masukan dari populasi sasaran dan *stakeholders* lainnya mengenai kondisi geografis dan sosial-ekonomi. Metode pemantauan cepat meliputi:

1. Wawancara Informan Kunci (*Key Informant Interview*). Wawancara ini terdiri serangkaian pertanyaan terbuka yang dilakukan terhadap individu-individu tertentu yang sudah diseleksi karena dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai topik atau keadaan di wilayahnya. Wawancara bersifat kualitatif, mendalam dan semi-terstruktur.
2. Diskusi Kelompok Fokus (*Focus Group Discussion*). Diskusi kelompok dapat melibatkan 8-12 anggota yang telah dipilih berdasarkan kesamaan latar belakang. Peserta diskusi bisa terdiri dari para penerima pelayanan, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), atau para ketua Rukun Tetangga. Fasilitator menggunakan

- petunjuk diskusi, mencatat proses diskusi, dan kemudian memberikan komentar mengenai hasil pengamatannya.
3. Wawancara Kelompok Masyarakat (*Community Group Interview*). Wawancara difasilitasi oleh serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada semua anggota masyarakat dalam suatu pertemuan terbuka. Pewawancara melakukan wawancara secara hati-hati berdasarkan pedoman wawancara yang sudah disiapkan sebelumnya.
 4. Pengamatan Langsung (*Direct Observation*). Melakukan kunjungan lapangan atau pengamatan langsung terhadap masyarakat setempat. Data yang dikumpulkan dapat berupa informasi mengenai kondisi geografis, sosial-ekonomi, sumber-sumber yang tersedia, kegiatan program yang sedang berlangsung, interaksi sosial, dll.
 5. Survei Kecil (*Mini-Survey*). Penerapan kuesioner terstruktur (daftar pertanyaan tertutup) terhadap sejumlah kecil sampel (antara 50-75 orang). Pemilihan responden dapat menggunakan teknik acak (*random sampling*) atau pun penghakiman sampel (*purposive sampling*). Wawancara dilakukan pada lokasi-lokasi survei yang terbatas seperti sekitar klinik, sekolah, atau balai desa.

C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Sosial

Pemberdayaan masyarakat merupakan agenda konsep dan pembangunan yang mendukung pengembangan kemampuan di dalam masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu kegiatan yang penting untuk dilakukan, terutama ketika menasar kelompok-kelompok masyarakat tertentu seperti masyarakat miskin dan “tertinggal”. Dalam pengertiannya, Andi berpendapat bahwa pemberdayaan sering tumpang tindih dengan istilah pembangunan. Pemberdayaan merupakan terjemahan dari kata “*Empowerment*”, sedangkan kata

pembangunan merupakan istilah yang diterjemahkan dari kata “*Development*”. Walaupun demikian, keduanya sesungguhnya memiliki kaitan erat satu sama lain. Lebih lanjut, Rappaport mengartikan pemberdayaan sebagai suatu proses yang mana individu, organisasi, dan masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena itu, dapat kita simpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki keterkaitan erat dengan proses pembangunan dan pengembangan kompetensi masyarakat agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kelompok KKN Gemacita 81 menggunakan pendekatan partisipatif dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Secara etimologi, partisipasi merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*Participation*”, dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai “pengambilan bagian” atau “pengikutsertaan”. Menurut Marzuki, partisipasi mengandung makna semua pihak terkait mengambil bagian atau ikut serta secara aktif berdasarkan potensi yang dimilikinya secara bersama-sama. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan partisipatif adalah kondisi dimana masyarakat ikut terlibat langsung dalam berjalannya program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam pelaksanaan program, kelompok KKN Gemacita 081 mengajak masyarakat atau pihak terkait untuk terlibat secara langsung. Anggota kelompok KKN Gemacita 081 dipastikan terjun langsung ke lapangan untuk memastikan keterlibatan masyarakat yang dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dengan melibatkan masyarakat dalam tiga tahapan tersebut, program pemberdayaan diharapkan menjadi tepat sasaran dan benar-benar menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Sejarah Singkat Lokasi KKN

Desa Ciomas Rahayu pada mulanya merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Ciomas pada tahun 1982, dengan almahrum T. Arga Prawira sebagai Kepala Desa pertama. Kemudian pada tahun 1984–1986, Desa Ciomas Rahayu dipimpin oleh Staf Kecamatan Ciomas, yakni Ade Aradea dalam upaya persiapan pemilihan Kepala Desa Ciomas Rahayu yang definitif. Baru kemudian, Desa Ciomas Rahayu mengadakan pemilihan Kepala Desa yang pertama kalinya pada tahun 1986, dan akhirnya terpilihlah Djaya Rukmantara sebagai Kepala Desa Ciomas Rahayu periode 1986 sampai dengan 1994.

Dalam masa pemerintahan, Djaya Rukmantara selaku Kepala Desa telah berhasil membeli sebidang tanah seluas 300 m² dimana tanah tersebut dipergunakan untuk pembangunan Gedung Kantor Desa Ciomas Rahayu yang terletak di Jalan Raya Kreteg nomor 342 Bogor. Gedung Kantor Desa Ciomas dibangun mulai pada tahun 1986 hingga selesai. Desa Ciomas Rahayu terus berkembang seiring berjalannya waktu hingga luas wilayah saat ini sebesar ±88.400 m² dengan kepadatan penduduk mencapai 12.572 jiwa. Secara administrasi, Desa Ciomas Rahayu terbagi menjadi 56 RT dan 15 RW yang mayoritas penduduknya berasal dari luar daerah.

B. Letak Geografis

Desa Ciomas Rahayu berada di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Ciomas Rahayu memiliki luas 88.450 ha dengan total penduduk desa sebanyak 12.310 jiwa yang terdiri dari 6.170 laki-laki dan 6.140 perempuan. Secara administratif, Desa Ciomas Rahayu terdiri atas 15 (lima belas) Rukun Warga dan 53 (lima puluh tiga) Rukun Tetangga dengan total 3.914 Kepala Keluarga. Berdasarkan usia, jumlah penduduk terbesar berada pada rentang usia 15-65 tahun, yakni sebanyak 7.413 jiwa. Sementara itu di posisi kedua berada pada rentang usia 0-15 tahun dengan populasi sebanyak 4.052 jiwa. Dan yang berada di posisi terendah adalah rentang usia 65 ke atas, yaitu sebanyak 845 jiwa.⁵ Adapun batas wilayah Desa Ciomas Rahayu yakni:

- a. Sebelah Utara : Kota Bogor.
- b. Sebelah Selatan : Desa Ciomas.
- c. Sebelah Barat : Desa Laladon/Kelurahan Padasuka
- d. Sebelah Timur : Kota Bogor.⁶

Secara geografis, Desa Ciomas Rahayu memiliki jarak orbisitas sebagai berikut:⁷

- a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 0,01 km
- b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 23 km.
- c. Jarak dari kota/Ibukota Kabupaten : 23 km.
- d. Jarak dari Ibukota Provinsi : 164,00 km.

⁵ Form Monografi Desa Ciomas Rahayu Bulan I Tahun 2022. Dokumen tidak dipublikasikan.

⁶ Form Monografi Desa Ciomas Rahayu Bulan I Tahun 2022. Dokumen tidak dipublikasikan.

⁷ Form Monografi Desa Ciomas Rahayu Bulan I Tahun 2022. Dokumen tidak dipublikasikan.

Tipologi Desa Ciomas Rahayu adalah berbentuk jasa dan perdagangan. Tak heran tingkat perkembangan Desa Ciomas Rahayu diklasifikasikan sebagai swakarya, dimana mayoritas warga desa ini berprofesi sebagai wiraswasta, yakni sebanyak 797 orang. Produk yang dihasilkan kebanyakan adalah produk yang diolah dari barang bekas seperti kopi, teh, dan lain-lain.

Desa Ciomas Rahayu memiliki tataguna lahan dengan rincian sebagai berikut:⁸

Table 6: Luas Tataguna Lahan

Lahan	Luas (Ha)
Sawah	0,5000
Tegal/Ladang	83,500
Pemukiman	584,700
Pekarangan	167,100
Pekarangan	0,0000
Pasang Surut	0,0000
Lahan Gambut	0,0000
Situ/Waduk/Danau	0,0000
Perkebunan	182,000
Tanah Kas Desa	0,0000
Fasilitas Umum	236,450
Hutan	0,0000

KKN 081 Gemacita memfokuskan kegiatan perabdian ini di dua RW, yakni RW 02 dan RW 05. Selain itu untuk program kerja pendidikan, cakupan terdekat yang dapat kami tempuh hanya di satu Sekolah Dasar Negeri (SDN) Ciomas 08. Sementara tempat untuk kegiatan berkumpul dengan masyarakat serta acara besar seperti pembukaan dan penutupan, kami menggunakan aula yang berada di lantai atas Kantor Kepala Desa Ciomas Rahayu. Dan posko KKN

⁸ Profil Desa Ciomas Rahayu Tahun 2014. Dokumen tidak dipublikasikan.

081 Gemacita kami gunakan sebagai tempat kami berkumpul serta berdiskusi secara internal.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 7: Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	6.879
2.	Perempuan	6.399

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Table 8: Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Islam	6.199	6.204	12.403
2.	Katholik	75	93	168
3.	Kristen	181	187	368
4.	Hindu	4	4	8
5.	Budha	30	18	48
6.	Konghucu	-	-	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Table 9: Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	PNS	1782
2.	TNI	11
3.	Polisi	16
4.	Karyawan	1.278
5.	Sopir/Ojek	430
6.	Wiraswasta	797
7.	Buruh Tani	15

8.	Pensiunan	227
9.	Pengangguran	1.240

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table 10: Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
1.	TK	623
2.	SD	1.670
3.	SMP	1.525
4.	SMA	4.030
5.	SI	1.045
6.	Sekolah Luar Biasa	5
7.	Pendidikan Keagamaan	55
8.	S2-S3	6

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Table 11: Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No	Antara Usia 15 Sampai 64 Tahun	
	Kelompok Usia	Jumlah
1.	Di bawah 15 Tahun	780
2.	Sekolah 15 sampai 18 Tahun	1.469
3.	Bekerja 15 sampai 18 Tahun	512
4.	Menganggur 15 sampai 18 Tahun	385
5.	Bekerja 19 sampai 64 Tahun	1.040
6.	Di atas 65 Tahun	200

D. Sarana dan Prasarana

Table 12. Sarana dan Prasarana Desa Ciomas Rahayu

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
----	------------------	--------

1.	UKBM	15
2.	Perpustakaan Desa	1
3.	Gedung Sekolah PAUD	-
4.	Gedung Sekolah TK	1
5.	Gedung Sekolah SD	4
6.	Gedung Sekolah SMP	1
7.	Gedung Sekolah SMA	-
8.	Masjid	17
9.	Musala	14
10.	Gereja	-
11.	Gedung Olahraga	22
12.	Kesenian Budaya	1
13.	Balai Pertemuan	1
14.	Pos Kamling	15

1. Sarana Pendidikan

Beberapa sarana pendidikan yang dimiliki Desa Ciomas Rahayu masih sangat minim. Desa ini hanya memiliki satu gedung Taman Kanak-Kanak (TK), empat gedung Sekolah Dasar (SD), dan satu gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sementara melihat dari data, untuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Desa Ciomas Rahayu tidak memilikinya. Berikut beberapa foto sarana pendidikan yang kami dapatkan:



Gambar 1: Lapangan SDN Ciomas 08.

Selain itu, sarana pendidikan lainnya yakni berada di Musala Al-Fatih. Ia menjadi sarana penunjang anak-anak belajar mengaji dan baca tulis al-Qur'an, mengingat tak ada tempat khusus seperti TPA/TPQ.



Gambar 2: Tempat Mengajar Mengaji, Musala Al-Fatih

2. Sarana Peribadatan

Islam adalah agama yang menjadi mayoritas di Desa Ciomas Rahayu, yakni sekitar 92,86%. Maka dari itu, tak heran musala serta masjid terbangun secara merata di wilayah desa ini. Sementara untuk tempat peribadatan lainnya belum kami temukan.



Gambar 3: Bagian Dalam Musala di Desa Ciomas Rahayu.

3. Sarana Pemerintahan Desa

Sarana pemerintahan, khususnya Kantor Kepala Desa di Desa Ciomas Rahayu, sangat aktif digunakan oleh masyarakat untuk berkegiatan. Kami pun sering menggunakannya, antara lain saat acara pembukaan, penutupan, kegiatan program kerja seperti bidang keuangan, pemasaran digital, dan pembuatan produk makanan.



Gambar 4: Balai Desa Ciomas Rahayu

4. Sarana Layanan Kesehatan Masyarakat

Untuk pelayanan kesehatan masyarakat, sarana yang kami temukan yang disediakan di Desa Ciomas Rahayu adalah UKBM berbentuk Posyandu. Tempat berbasis pelayanan kesehatan ini aktif digunakan dan ramai didatangi oleh masyarakat, khususnya ibu-ibu di wilayah Desa Ciomas Rahayu untuk kebutuhan balita hingga anak-anaknya.



Gambar 5: Posyandu Desa Ciomas Rahayu



Gambar 6: Puskesmas Kelurahan Ciomas

5. Sarana dan Prasarana Olahraga

Kebutuhan olahraga masyarakat di Desa Ciomas Rahayu disediakan dengan cukup baik. Terdapat tempat khusus untuk masyarakat sekitar bermain Futsal dan Badminton. Namun yang berhasil kami tangkap hanyalah bentangan lapangan yang di dalamnya bisa digunakan untuk berbagai kegiatan olahraga, seperti Sepak Bola, Layangan, Flying Fox, dan lain-lain.



Gambar 7: Lapangan Olahraga/Outbond Desa Ciomas Rahayu

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Table 13. Matriks SWOT 01. Pelatihan Pembuatan Makanan dan Souvenir

Matriks SWOT 01. PELATIHAN PEMBUATAN MAKANAN DAN SOUVENIR		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat memiliki kemampuan di bidang memasak dalam beberapa bentuk dan cita rasa masakan yang beragam. • Masyarakat sudah mengetahui perkembangan dunia makanan dan souvenir yang bernilai jual. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat masih belum memiliki motivasi untuk membuat suatu makanan atau souvenir yang kemudian dapat dijual.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberika

<p>memiliki keterampilan dalam mengolah suatu bahan makanan. Kemudian berkesempatan bekerja sama dengan ibu PKK setempat untuk mengadakan kegiatan Pelatihan Pembuatan Makanan dan Suvenir yang bernilai jual.</p>	<p>mengadakan Pelatihan Pembuatan Makanan dan Suvenir secara langsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui kegiatan pelatihan tersebut, masyarakat diajak untuk secara langsung membuat produk makanan yang kekinian, murah, dan bernilai jual. 	<p>n edukasi kepada masyarakat tentang potensi usaha rumahan yang inovatif dan mudah dengan modal yang relatif murah.</p>
--	---	---

Table 14. Matriks SWOT 02. Pelatihan Pencatatan Keuangan serta Pelatihan Pemasaran digital dan *branding* UMKM

<p>Matriks SWOT 02. PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN SERTA PELATIHAN PEMASARAN DIGITAL DAN BRANDING UMKM</p>	
<p>STRENGTHS (S)</p>	<p>WEAKNESS (W)</p>

<p>Internal</p> <p>Esternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa masyarakat di masing-masing wilayah Desa Ciomas memiliki usaha baik kecil atau pun besar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat masih minim pengetahuan tentang bagaimana cara mengenalkan produk yang mereka punya lebih luas. • Masyarakat belum mengetahui bagaimana cara membuat pencatatan keuangan yang baik dan benar.
<p>OPPORTUNITIES (O)</p>	<p>STRATEGY (S-O)</p>	<p>STRATEGY (W-O)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa memiliki kemampuan di bidang <i>editing</i> dan <i>digital branding</i>, berkesempatan bekerja sama dengan pihak desa beserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengadakan kegiatan Pelatihan Pemasaran Digital dan <i>Branding</i> UMKM • Masyarakat mengikuti kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat mendapatkan edukasi dan pelatihan secara langsung pemasaran secara digital melalui media sosial. • Masyarakat mendapatkan

organisasi UMKM setempat untuk membuat kegiatan pelatihan.	pelatihan secara langsung dan mencoba bagaimana cara mengambil gambar sebuah produk.	modul dan pelatihan pencatatan keuangan yang baik dan benar dalam skala kecil juga besar.
--	--	---

Table 15. Matriks SWOT 03. Pelatihan *Urban Farming*

Matriks SWOT 03. PELATIHAN <i>URBAN FARMING</i>		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat mempunyai minat dalam bidang tanaman. Di beberapa wilayah sudah mulai mencoba menanam tanaman hidroponik. 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat kekurangan lahan untuk menanam tanaman. Masyarakat hanya memiliki pengetahuan menanam tanaman yang itu-itu saja.
Eksternal		
OPPORTUNITIE S (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> Beberapa mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat mendapatka

memiliki kemampuan dalam bidang tanam- menanam yang memanfaatkan model <i>urban farming</i> .	<p>mengadakan kegiatan Pelatihan <i>Urban Farming</i> dengan beberapa bibit tanaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> Masyarakat diberi pelatihan bagaimana cara menanam tanaman dengan memanfaatkan lahan yang ada di sekitarnya. 	<p>n edukasi tentang pemanfaatan lahan yang sempit dengan menggunakan model <i>urban farming</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> Masyarakat dapat menanam beberapa tanaman dengan model tersebut di rumahnya (Cabai, Pakcoy).
---	---	--

Table 16. Matriks SWOT 04. Penyuluhan Pemilihan Sampah dan Susur Sungai

Matriks SWOT 04. PENYULUHAN PEMILIHAN SAMPAH DAN SUSUR SUNGAI		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat memiliki kemauan untuk diajak kerja bakti bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat masih kurang memiliki kesadaran terhadap lingkungan.
Eksternal		

		<p>Masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya kegiatan kerja bakti membersihkan sungai secara berkala.
OPPORTUNITIE S(O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa memiliki kesempatan bekerja sama dengan aparat desa beserta masyarakat setempat untuk mengadakan penyusuran sungai guna membersihkannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengadakan sosialisasi tentang pemilihan sampah sebelum sampah tersebut dibuang. • Mahasiswa bersama masyarakat setempat turun langsung menyusuri sungai untuk membersihkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan adanya sosialisasi tersebut, masyarakat setempat terlihat sudah mulai lebih peduli dengan kebersihan lingkungannya. • Sungainya menjadi lebih bersih dan tidak tersumbat.

	sampah- sampah yang ada.	
--	--------------------------------	--

Table 17. Matriks SWOT 05. Kegiatan Membagikan Buku

Matriks SWOT 05. KEGIATAN MEMBAGIKAN BUKU		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Anak-anak di Desa Ciomas memiliki semangat yang luar biasa dalam belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> Anak-anak di Desa Ciomas tidak terbiasa dengan membaca kisah-kisah sejarah seperti sejarah Nabi, dll.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> Beberapa mahasiswa berkesempatan mengajarkan dan mengedukasi anak-anak betapa 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengadakan kuis atau <i>games</i> sehabis mengajar mengaji dan menghadiakan buku-buku bacaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan kegiatan membagikan buku melalui kuis dan <i>games</i>, anak-anak memiliki semangat

pentingnya membaca buku sejarah.	<ul style="list-style-type: none"> Anak-anak mendapatkan buku-buku yang variatif, menarik, dan bermanfaat. 	<p>yang luar biasa dalam belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak-anak mengetahui dan membaca buku-buku sejarah yang diberikan.
----------------------------------	---	--

Table 18. Matriks SWOT 06. Perayaan Hari Kemerdekaan

Matriks SWOT 06. PERAYAAN HARI KEMERDEKAAN		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat memiliki kreatifitas yang baik dalam upaya merayakan hari kemerdekaan.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa berkesempatan mengadakan kegiatan perlombaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dan masyarakat setempat membuat 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh masyarakat berpartisipasi dalam perlombaan

hari kemerdekaan.	hiasan bendera merah-putih sepanjang jalan. <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengadakan berbagai macam perlombaan. 	hari kemerdekaan dengan semangat yang luar biasa.
-------------------	--	---

Table 19. Matriks SWOT 07. Kegiatan Muharram

Matriks SWOT 07. KEGIATAN MUHARRAM		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat memiliki rutinitas pengajian dan kegiatan pawai obor dalam memperingati Muharram. 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak belum pernah merasakan perlombaan Muharram dan tidak mengetahui makna dari muharram itu sendiri
Eksternal		
OPPORTUNITIE S (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengadakan kegiatan pawai obor bersama masyarakat setempat dan perlombaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh masyarakat berpartisipasi dalam meramaikan kegiatan pawai obor dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak mengikuti perlombaan dengan semangat. • Masyarakat mendapatka

bagi anak-anak.	perlombaan yang telah diselenggarakan.	n edukasi tentang makna dari muharram.
-----------------	--	--

Table 20. Matriks SWOT 08. Kegiatan Menerapkan PHBS dan BIAN

Matriks SWOT 08. KEGIATAN MENERAPKAN PHBS DAN BIAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat sudah mulai rutin memeriksakan kesehatan anak di Posyandu. 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat masih belum mengetahui betapa pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Beberapa masyarakat masih abai terhadap imunisasi dan nutrisi kebutuhan anak.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> Beberapa mahasiswa memiliki kesempatan bekerja sama dengan ibu-ibu PKK dan pengurus 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa mahasiswa ikut membantu pihak posyandu dalam memeriksa 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat mendapatkan edukasi bagaimana penerapan PHBS di rumah tangga. Masyarakat mendapatkan

posyandu untuk mengadakan pemeriksaan sekaligus sosialisasi.	kesehatan anak. • Beberapa mahasiswa mengadakan sosialisasi penerapan PHBS dan BIAN secara langsung melalui penyebaran pamflet.	pengetahuan betapa pentingnya imunisasi dan nutrisi apa saja yang baik untuk anak.
--	--	--

Table 21. Matriks SWOT 09. Kegiatan Mengajar dalam Berbagai Bidang di Sekolah

Matriks SWOT 09. KEGIATAN MENGAJAR DALAM BERBAGAI BIDANG DI SEKOLAH		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Di Desa Ciomas terdapat empat SD Negeri yang sudah berkembang. • Memiliki tenaga pengajar yang muda dan aktif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajaran masih menggunakan teori ceramah. • Pembelajaran masih berputar pada teori saja.
Eksternal		

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> Beberapa mahasiswa jurusan pendidikan memiliki kesempatan untuk mengajar di salah satu SD Negeri di Desa Ciomas. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menerapkan pembelajaran yang tidak hanya seputar materi atau teori saja. Pembelajaran diselingi oleh praktik secara langsung dan <i>Ice Breaking</i> yang melatih fokus siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendapatkan pengalaman belajar secara praktik pada pembelajaran Ipa, sosial dan lain-lain. Siswa sangat bersemangat belajar menggunakan metode yang diberikan.

Table 22. Matriks SWOT 10. Kegiatan Jurnalistik Cilik

Matriks SWOT 10. KEGIATAN JURNALISTIK CILIK		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Para siswa sudah <i>familiar</i> dengan media teknologi. Para siswa mengetahui beberapa berita yang ada. 	<ul style="list-style-type: none"> Para siswa belum dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dan bijak. Para siswa tidak dapat menyaring informasi yang
Eksternal		

		baik dari sosial media.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa memiliki kesempatan mengadakan sosialisasi serta pelatihan jurnalistik cilik untuk para siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengajarkan apa itu jurnalis, jurnalisme warga (<i>citizen journalism</i>), teknik wawancara dan kamera. • Mahasiswa mengajarkan cara cara menjadi jurnalis cilik dan <i>camera person</i> (kameramen). 	<ul style="list-style-type: none"> • Para siswa belajar membuat berita lewat wawancara sederhana. • Para siswa membuat mading tentang apa saja contoh-contoh berita hoaks.

Table 23. Matriks SWOT II. Kegiatan Kajian Agama dan BTQ

Matriks SWOT II. KEGIATAN KAJIAN AGAMA DAN BTQ		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> • Musala Al-Fatih memiliki pengajian

Eksternal	<p>untuk anak-anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak-anak pengajian memiliki semangat belajar yang luar biasa. 	hanya belajar mengaji.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> Beberapa mahasiswa memiliki kesempatan membantu mengajar mengaji di musala. 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pengajian dijadwalkan dengan beberapa materi. Anak-anak diperkenalkan dengan pelajaran Bahasa Arab, Aqidah, dan Fiqih. 	<ul style="list-style-type: none"> Anak-anak memiliki pengetahuan tentang bahasa Arab harian. Anak-anak memiliki pengetahuan akidah dasar dan praktik ibadah.

Table 24. Matriks SWOT 12. Penempelan Poster dan Pemasangan Spanduk Larangan Membuang Sampah

Matriks SWOT 12. PENEMPELAN POSTER DAN PEMASANGAN SPANDUK LARANGAN MEMBUANG SAMPAH	
	STRENGTHS (S) WEAKNESS (W)

Internal	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat masih memiliki jiwa gotong royong yang cukup baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat masih belum memiliki kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> Beberapa mahasiswa berkesempatan mengadakan sosialisasi tentang membuang sampah yang baik dan benar. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menempelkan poster larangan membuang sampah di beberapa dinding sepanjang jalan dan memasang spanduk "Dilarang Membuang Sampah". 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat mulai sadar untuk tidak membuang sampah secara sembarangan.

Table 25. Matriks SWOT 13. Kerja Bakti

Matriks SWOT 13. KERJA BAKTI		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat masih memiliki jiwa gotong royong yang cukup baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak adanya lagi rutinitas kerja bakti membersihkan

	royong yang cukup baik.	n lingkungan sekitar.
OPPORTUNITIE S (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki kesempatan mengajarkan masyarakat untuk mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dan masyarakat melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat tergerak untuk mengadakan kerja bakti rutin setiap minggu bersama-sama.

Table 26. Matriks SWOT 14. Donasi Mushaf, Al-Qur'an dan Alat-alat Salat

Matriks SWOT 14. DONASI MUSHAF AL-QUR'AN DAN ALAT-ALAT SALAT		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Desa Ciomas Rahayu memiliki beberapa masjid dan musala. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa musala yang tidak memiliki alat-alat salat yang baik.
Eksternal		

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> Beberapa mahasiswa memiliki kesempatan membuka dan membagikan donasi Mushaf, Al-Qur'an, dan alat-alat salat ke beberapa musala. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membagikan donasi Mushaf, Al-Qur'an, dan alat-alat salat. 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa musala telah memiliki Mushaf, Al-Qur'an dan alat-alat salat yang baik.

B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Table 27: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Kegiatan Membagikan Buku
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Musala Al-Fatih, 28 Juli-20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	22 hari
Tim Pelaksana	Firda Nabila Wijayanti
Tujuan	Mengajak anak-anak desa setempat untuk membudayakan membaca dan melelehkan kisah-kisah sejarah
Sasaran	Anak-anak
Target	20 orang

Deskripsi Kegiatan	Membagikan buku islami setiap kali selesai mengaji kepada siapa pun yang dapat mereview materi kajian pada saat mengaji
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kegiatan Acara dan Perlombaan 17 Agustus
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Rw 04, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Fiqi Avera Sina dan Revi Vidiyanto Rachmadian
Tujuan	Memeriahkan HUT RI Ke-77
Sasaran	Masyarakat umum
Target	100 warga
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan perlombaan untuk seluruh kalangan masyarakat guna memperingati Kemerdekaan RI
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kegiatan Acara Muharram
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Musala Al-Fatih, 07 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Irsal Pohan

Tujuan	Memperingati Tahun Baru Islam
Sasaran	Masyarakat umum
Target	100 warga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan memperingati Tahun Baru Islam dengan mengadakan pengajian, perlombaan, dan pawai obor
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kegiatan Menerapkan PHBS dan BIAN
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Desa Ciomas Rahayu, 02 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Putri Zahra Khofifa dan Dian Rizky
Tujuan	Membiasakan warga untuk berlatih hidup bersih dan sehat
Sasaran	Masyarakat umum
Target	20 warga
Deskripsi Kegiatan	Menyosialisasikan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga serta bulan imunisasi anak nasional
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Kegiatan Mengajar Berbagai Bidang di Sekolah
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	SDN 08 Ciomas Rahayu, 1 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	20 hari
Tim Pelaksana	Adinda Firda Lestari dan Prayogi Mujahidin
Tujuan	Memberikan pemahaman materi melalui media pembelajaran yang interaktif, efektif, dan kreatif
Sasaran	Siswa SD
Target	20 siswa
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan formal di sekolah berupa pembelajaran materi sesuai kurikulum yang ada dengan metode yang berbeda dari yang biasa diajarkan oleh guru sekolah, yakni dengan pembelajaran yang interaktif, efektif dan kreatif yang berupaya meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam belajar.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kegiatan Jurnalistik cilik
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	SDN 08 Ciomas Rahayu, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Naura Aufani Zalfa dan Dwita Amania Septiani
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada siswa-siswi SD kelas 6 mengenai dunia jurnalis dan kegiatan peliputan.
Sasaran	Siswa SD

Target	20 siswa
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan non-formal di sekolah berupa sosialisasi mengenai tata cara meliput berita dan membuat mading sekolah dengan baik dan benar.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kegiatan Kajian Agama dan BTQ
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	Musala Al-Fatih, 28 Juli-20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	22 hari
Tim Pelaksana	Umu Zahra Afifah dan Fitri Salsabila
Tujuan	Memberikan pemahaman dasar mengenai agama dan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
Sasaran	Anak-anak
Target	15 anak
Deskripsi Kegiatan	Pemberian materi dan kajian kepada anak-anak guna membiasakan gemar membaca Al-Qur'an
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Penempelan Poster dan Pemasangan Spanduk "Dilarang Membuang Sampah di Sungai".
----------------	--

Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Sungai RW 02 dan RW 05 Desa Ciomas Rahayu, 20 dan 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Ibnu Zaki
Tujuan	Mengingatkan warga untuk tidak membuang sampah sembarangan, khususnya di sungai
Sasaran	Masyarakat umum
Target	Seluruh warga desa
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi mengenai betapa banyaknya dampak buruk yang akan ditimbulkan dari membuang sampah di sungai. Dilakukan juga penempelan poster pada rumah-rumah warga sekaligus spanduk di sekitar sungai untuk membuang sampah pada tempatnya
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Kerja Bakti
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Rw 04, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 081
Tujuan	Upaya kerja sama antar warga untuk membersihkan lingkungan sekitar secara bersama-sama
Sasaran	Masyarakat umum

Target	Seluruh warga RW 04
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan kerja bakti setiap hari Minggu di sekitar Desa Ciomas Rahayu
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Donasi Mushaf, Al-Qur'an, dan Alat-alat Salat
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	Musala, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Tegar Restu Purbaya
Tujuan	Menambah fasilitas yang ada di Musala
Sasaran	Masyarakat umum
Target	20 warga
Deskripsi Kegiatan	Pembagian alat-alat salat dan juga beberapa Mushaf serta Al-Qur'an ke sejumlah musala yang ada di Desa Ciomas Rahayu
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat

Table 28: Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat

Program	Pelatihan Pembuatan Makanan dan Memasarkannya
----------------	---

Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Balai Desa, 06 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Tia Tillawati dan Della Aprianisa
Tujuan	Memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar khususnya para ibu mengenai pembuatan makanan yang memiliki nilai jual
Sasaran	Masyarakat umum
Target	20 peserta
Deskripsi Kegiatan	Pelatihan pembuatan makanan bernilai jual dan cara memasarkannya melalui media sosial yang ada
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pelatihan Pencatatan Keuangan serta Pelatihan Pemasaran Digital dan <i>Branding</i> UMKM
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Balai Desa, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Agung Aprizan
Tujuan	Membuat usaha-usaha warga lebih efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan didukung pencatatan keuangan dan administrasi yang baik, juga <i>branding</i> yang sesuai zaman.

Sasaran	Pengusaha atau industri rumahan
Target	5 peserta
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan benar serta pengajaran cara membuat logo yang menarik untuk para pemilik UMKM warga setempat
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pelatihan <i>Urban Farming</i>
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Musala, 02 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Muhammad Fatah Safin, Diva Alfariza
Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada warga tentang bercocok tanam tanpa menggunakan lahan yang luas
Sasaran	Masyarakat umum
Target	20 peserta
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi mengenai cara penanaman sayuran dan tumbuhan pangan lainnya dengan memanfaatkan lahan seadanya
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Penyuluhan Pemilihan Sampah dan Kegiatan Susur Sungai
Bidang	Lingkungan

Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Sungai RW 02 dan RW 05 Desa Ciomas Rahayu, 20 dan 21 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Aji Pangestu
Tujuan	Membersihkan dan merawat sungai yang ada di sekitar desa agar tidak tercemari kebersihannya karena sampah dan mengakibatkan dampak buruk
Sasaran	Warga Desa Ciomas Rahayu
Target	20 peserta
Deskripsi Kegiatan	Penyusuran sungai di Desa Ciomas Rahayu untuk sekaligus dibersihkan dari sampah yang ada. Kegiatan dilakukan dengan metode gotong royong antara warga dengan anggota kelompok KKN
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Kerja Bakti
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Rw 04, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 081
Tujuan	Upaya kerja sama antar warga untuk membersihkan lingkungan sekitar secara bersama-sama
Sasaran	Masyarakat umum

Target	Seluruh warga RW 04
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan kerja bakti setiap hari Minggu di sekitar Desa Ciomas Rahayu
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendukung

Rasa syukur tak terhingga atas segala nikmat yang telah Allah Swt. berikan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan KKN ini sebagaimana yang diharapkan. Tentu saja hal ini tak luput dari adanya kerja sama yang baik antar segala pihak yang terlibat pada kegiatan KKN Reguler kelompok 81 Gemacita. Selain itu, tentunya terdapat faktor-faktor lainnya yang mendukung keberhasilan kegiatan KKN ini, yaitu sebagai berikut:

a. Koordinasi

Aspek penting dari lancarnya sebuah kegiatan adalah terjalannya komunikasi yang baik. Beruntung bahwa dalam kegiatan KKN kelompok 81 Gemacita, komunikasi yang terjalin antara setiap pihak yang terlibat terbilang cukup baik. Komunikasi terjalin antar anggota kelompok (mulai dari pembuatan grup WhatsApp dan rapat yang dilakukan hampir setiap minggu, baik secara *online* dan *offline*), koordinasi dengan dosen pembimbing, aparat desa serta masyarakat setempat. Koordinasi yang ada dibangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi Warga

Desa serta warganya tentunya menjadi aspek penting lainnya dalam keberlangsungan kegiatan KKN ini. Dalam hal ini, tentunya partisipasi mereka jelas dibutuhkan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dari berbagai kegiatan yang telah kami laksanakan, kami mendapat respon yang positif dan antusias dari para warga.

c. Pengalaman Masing-masing Anggota

Dalam hal ini, berbaur, mengerti dan peka terhadap kondisi lingkungan sekitar tentu membutuhkan kemampuan yang berdasarkan pengalaman masing-masing anggota. Beruntunglah pada kelompok ini, cukup banyak anggota yang memiliki pengalaman bermasyarakat yang baik, hingga tidak sulit bagi kami untuk melaksanakan program kerja di masyarakat.

d. Kemampuan dan Kompetensi yang Dimiliki Antar Anggota

Selain dari kebutuhan dan permasalahan pokok yang ada pada desa tersebut, program kerja yang sudah terlaksana esensinya dilakukan sesuai dengan kemampuan dan kompetensi masing-masing anggota sehingga dalam kegiatan KKN ini kita mampu terjun ke berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, serta sosial lingkungan.

2. Faktor Penghambat

Dalam setiap kegiatan, tentunya sulit untuk mencapai hasil sempurna, demikian pula pada kegiatan KKN kelompok 81. Terdapat faktor-faktor penghambat yang menengarai hasil yang kurang memuaskan. Secara umum, faktor-faktor tersebut bisa dibagi menjadi dua, yakni faktor internal dan eksternal.

a. Internal

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang kami canangkan pada program KKN ini tentu saja membutuhkan dana yang tidak sedikit. Sedangkan dalam hal ini, sumber pokok pendanaan kami adalah hasil iuran antar anggota yang tak seberapa. Tentu saja kekurangan pada aspek pendanaan ini cukup menjadi penghambat dan penyebab kurang sempurnanya kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan.

b. Eksternal

Kegiatan KKN yang dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat tentu merupakan hubungan dua arah antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Oleh karena itu dalam menjalankan program, kami perlu untuk berkomunikasi guna meminta izin kepada pihak terkait. Dari sekian program yang hendak kami laksanakan, beberapa kegiatan tidak mendapat respons yang baik dan tidak mendapat izin dari pihak-pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah tersebar atau terbagi dalam beberapa wilayah yang telah disiapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya untuk kelompok KKN 081 yang ditempatkan pada hari Senin, 25 Agustus di Desa Ciomas Rahayu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Mahasiswa KKN 081 UIN Syarif Hidayatullah diharapkan bisa membantu mengembangkan potensi yang ada di Desa Ciomas Rahayu dan dapat melaksanakan program kerjanya dengan baik sesuai harapan.

Program KKN 081 yang telah dijalankan antara lain meliputi program bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang sosial, dan bidang lingkungan. Program di bidang pendidikan yakni Bimbingan Belajar dan Kelas Jurnalistik Cilik yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 081. Dalam bidang ekonomi, mahasiswa KKN 081 memiliki program antara lain Kegiatan Pembuatan Makanan yang Berdaya Jual, Pemasaran Produk, Pemasaran Digital dan *Branding* UMKM, serta Pelatihan Pencatatan Keuangan. Kemudian pada bidang sosial, memiliki program di antaranya Penerapan PHBS di Rumah Tangga, Membagikan Buku Bacaan, Kelas Kajian Islam, Kelas Bahasa Arab, dan Kelas Kajian BTQ. Sedangkan untuk bidang lingkungan, memiliki program Pelatihan *Urban Farming* dan Penyuluhan Pemilahan Sampah dan Susur Sungai. Dari keseluruhan program yang telah dijalankan memiliki sasaran seluruh masyarakat Desa Ciomas Rahayu yang terdiri dari anak-anak hingga orang

dewasa, khususnya ibu-ibu, bapak-bapak serta para pelaku UMKM.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah yang dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Ciomas Rahayu dan diharapkan dapat lebih baik lagi dalam pelaksanaan di tahun berikutnya. Oleh karena itu, kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah setempat diharapkan dapat memperhatikan dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di antara masyarakat.
 - b. Pemerintah setempat dapat menyediakan dan meningkatkan fasilitas yang dapat membantu beberapa masalah yang ada di tengah masyarakat.
 - c. Pemerintah setempat dapat mendukung program kerja mahasiswa yang bersifat berkelanjutan demi membuat Desa Ciomas Rahayu yang lebih baik.
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Pihak PPM UIN Jakarta diharapkan memberikan informasi terkait kegiatan KKN dengan lebih jelas dan tepat waktu.
 - b. Pihak PPM UIN Jakarta diharapkan memperhatikan pemilihan daerah yang akan dijadikan lokasi kegiatan KKN, yang dimana seharusnya kegiatan KKN dilaksanakan di desa-desa yang benar-benar membutuhkan.
 - c. Pihak PPM UIN Jakarta diharapkan mempersiapkan kegiatan KKN lebih terorganisir sehingga tidak ada keterlambatan dalam penyampaian informasi.

3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten diharapkan untuk turut aktif turun ke lapangan guna mengatasi permasalahan yang ada di Desa Ciomas Rahayu.
 - b. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten diharapkan dapat memperhatikan aparat Desa Ciomas Rahayu.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
 - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat menjalankan program kerja yang benar-benar dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Ciomas Rahayu.
 - b. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan melakukan survei ke lokasi KKN untuk mendapatkan informasi dan juga permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat.
 - c. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat membuat program kerja yang bersifat pemberdayaan sehingga bermanfaat dan terus menjadi dampak positif di tengah masyarakat.
 - d. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan melakukan kegiatan KKN yang menyeluruh ke seluruh desa, tidak terpaku dengan satu kawasan di desa tersebut.
 - e. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan keterampilan dan pengetahuan sebelum memulai terjun ke masyarakat.

- f. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat menjaga sopan santun dan hubungan yang harmonis di tengah masyarakat.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Bapak Saeful Jack Peter (Kepala Desa Ciomas Rahayu)

Kesan: Selaku pejabat kepala desa dan pemerintah Desa Ciomas Rahayu mengucapkan banyak terima kasih atas program KKN UIN Jakarta yang telah melaksanakan programnya di Desa Ciomas Rahayu, yang mana sangat dibutuhkan oleh warga dalam bidang sosial dan keagamaan. Selama satu bulan program-program tersebut sangat terasa dan mudah-mudahan hal tersebut bisa bermanfaat bagi warga Desa Ciomas Rahayu.

Pesan: Program yang telah dijalankan bisa memberikan kontribusi terhadap masyarakat di Desa Ciomas Rahayu, terlebih KKN UIN Jakarta sebagai penghargaan kepada pemerintah Desa Ciomas Rahayu yang telah menjadikan Ciomas Rahayu sebagai salah satu desa yang dipilih untuk melaksanakan KKN.

2. Ibu Neni Suryani, S.Pd (Kepala Sekolah SDN Ciomas 08)

Pesan dan kesan: Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang bertugas di SDN Ciomas 08 kurang lebihnya sangat terbantu walaupun waktunya sebentar dan terbatas. Mungkin ada program-program yang ingin dicapai, tapi tidak maksimal. Semoga mahasiswa dapat pengalaman baru untuk ke depannya.

3. Ibu Idah (Guru SDN Ciomas 08)

Pesan: Semoga mahasiswa KKN mendapatkan nilai yang memuaskan dan ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat. Semoga bisa bertemu di lain waktu.

Kesan: Sangat membantu dalam proses pembelajaran di kelas. Anak-anak sangat senang dan antusias atas

kehadiran kakak-kakak KKN karena memberikan suasana yang baru.

4. Ibu Eka (Guru SDN Ciomas 08)

Pesan: Semoga semua mahasiswa KKN dapat ilmu baru ketika menjalankan tugasnya serta menjadi pengalaman baru yang tak terlupakan.

Kesan: Kesan pertama alhamdulillah mahasiswanya sopan-sopan, mau belajar dan tak pernah patah semangat. Terima kasih atas bantuannya selama di sekolah, semoga kita dapat bertemu lagi di lain kesempatan.

5. Ibu Wulan (Guru SDN Ciomas 08)

Kesan: Senang sekali didatangi mahasiswa UIN, bisa berbagi ilmu dan pengalaman.

Pesan: Semoga dengan kedatangan mahasiswa UIN ke sekolah kami bisa menambah pengalaman yang berharga bagi seluruh mahasiswa. Ilmu yg didapat dari peserta didik bisa diaplikasikan kelak di dunia kerja.

6. Ibu Rusmana (Warga Desa Ciomas Rahayu)

Kesan: Sebagai warga merasa sangat terbantu dengan adanya mahasiswa KKN di Desa Ciomas Rahayu ini. Salah satunya yaitu program mengajar mengaji anak-anak sehingga kegiatan mnegaji menjadi lebih ramai dan aktif. Selain itu juga beberapa kegiatan lainnya seperti Tahun Baru Islam, pawai obor dan karnaval, itu sangat membantu. Adanya berbagai macam lomba untuk memperingati Tahun Baru Islam, dimana itu merupakan salah satu syiar-syiar yang sangat besar. Selama ini kami sebagai warga Desa Ciomas Rahayu tidak pernah mengadakan kegiatan tersebut. Acara 17 Agustus tahun ini pun sangat meriah dan warga sangat antusias karena

adanya bantuan dari mahasiswa KKN UIN Jakarta. Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa KKN UIN Jakarta kami sangat terkesan. Terima kasih untuk KKN Gemacita 081.

Pesan: Mudah-mudahan program ini dapat berlanjut. Mungkin dengan adanya mahasiswa selanjutnya yang akan melaksanakan KKN di desa kami untuk berbagi ilmu, *sharing*. Kami sangat mengharapkan dengan adanya mahasiswa dan adanya kegiatan KKN di desa kami. Kami doakan anggota KKN Gemacita sukses dunia dan akhirat, ilmunya berkah dan bermanfaat.

7. Anak-anak Desa Ciomas Rahayu

Kesan: Terima kasih sudah membantu warga Desa Ciomas Rahayu dan sudah mengadakan lomba Tahun Baru Islam serta 17 Agustus-an. Alhamdulillah aku mendapatkan juara satu Kaligrafi dan Al-Qur'an.

Pesan: Semoga kakak-kakak sehat selalu dan jangan lupa untuk mengunjungi kami.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Ruang Ilmu Tak Terbilang

Oleh Adinda Firda Lestari

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disingkat menjadi KKN merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan sebagai proyek perintis. Kegiatan yang hanya ada dalam bayangan pada awalnya, tak menyangka bahwa datang masanya dengan cepat kepada saya. Dua tahun menjalani kuliah secara *online* membuat jiwa berpetualang saya kian memudar, kegiatan harian hanya berputar pada poros yang sama yakni perkuliahan dan bantu-bantu orangtua di rumah. Di lain sisi tentunya dunia masih terus berputar, lainnya masih terus berkembang sedangkan saya sendiri merasa diam di tempat. Merasa ruang gerak dan pikir

terbatas membuat diri ini sedikit cemas, khawatir membayangkan proses perkuliahan semester akhir yang akan saya hadapi, terlebih dengan adanya agenda KKN. Saya dan 19 orang lainnya hanyalah manusia-manusia yang saling tak mengenal pada awalnya, disatukan pada kelompok dan penempatan yang sama dengan latar belakang lingkungan dan jurusan yang berbeda. Rasa cemas saya semakin besar rasanya, ketakutan itu semakin nampak tatkala saya merasa bahwa bekal ilmu dan mental yang saya punya belumlah cukup, apalagi harus disatukan dengan manusia-manusia hebat itu (19 orang lainnya) yang mungkin saja memiliki pengalaman organisasi, bekerja, dan relasi yang lebih besar dibandingkan saya. Tapi mungkin itulah cara Allah memberikan pembelajaran kepada saya, lewat 19 orang lainnya itu mengajarkan saya banyak hal. Belajar untuk lebih bertanggung jawab, memahami karakter dan kondisi teman-teman lainnya, belajar untuk lebih sabar dan peka terhadap lingkungan sekitar.

Lagi-lagi Allah selalu punya rencana yang luar biasa, begitu pula dengan desa yang ditempatkan sebagai sasaran kegiatan KKN kami ini. Memang tidak ada yang mudah pada awalnya, pencarian tempat tinggal yang cukup sulit, dan keadaan desa yang cukup banyak sudah dihindangi warga luar daerah membuat kami harus pintar-pintar dalam menyusun kegiatan dan pendekatan terhadap warga sekitar. Dan yah segala perencanaan dapat kapan saja berubah, keadaannya mungkin saja berbeda. Hal itu baru dapat kita lihat dan rasakan ketika kami sudah bergerak. Dipertemukan oleh orang-orang hebat lainnya sungguh rezeki yang luar biasa bagi saya sendiri tentunya, khususnya para tokoh masyarakat setempat, warga desa yang sangat semangat menyambut kedatangan kami dan program-program kegiatan yang kami bawakan. Saya melihat banyak hal yang patut saya syukuri dan saya jadikan pembelajaran selama kegiatan KKN ini berlangsung, hal ini menumbuhkan semangat baru dan menyadarkan saya bahwa ruang ilmu itu tak terbilang. Dimana pun dan kapan pun kita, dapat senantiasa belajar dan

mengembangkan potensi diri, baik dari hal kecil sekalipun dapat bernilai luar biasa jika kita dapat mengambil pembelajaran atasnya.

Menariknya, Kisah Ini Didapatkan Bukan dari Orang Dewasa

Oleh Muhammad Fatah Safin

Cerita ini dimulai ketika saya bertemu dengan seorang bocah yang bernama Marshal. Dari beberapa anak kecil yang ada di Ciomas Rahayu, Marshal ini memiliki ciri khas tersendiri yang membuat dia berbeda dengan anak di sekitarnya. Bocah berumur delapan tahun itu memiliki jiwa penasaran yang tinggi. Dia cerdas, peka terhadap sekitar, dan yang hebatnya dia sama sekali tidak terkena pengaruh buruk dari anak-anak di desa. Hasil didikan orang tua yang hebat, menurut saya.

Suatu ketika, saat sedang ada pengajian setelah sholat maghrib di musholla. Saya duduk di pojokan musholla dan mengamati sekitar. Saya ada beberapa warga dan anak-anak yang ikut pengajian di musholla duduk melingkar bersender pada tembok. Waktu itu saya dikelilingi anak-anak desa dan ada Marshal di sana. Anak-anak bercanda, mengobrol bahkan ada beberapa yang sampai berlarian. Di sela-sela obrolan mereka, saya mendengar ada beberapa bocah yang sudah mulai beranjak remaja mengatakan kata-kata kasar. Hampir semua bocah di sana mengikuti kata-kata kasar itu kecuali Marshal. Marshal dengan polosnya mengatakan “Kak, itu kan nggak boleh disebut, ya? Kata-kata kasar kan bisa nyakitin hati orang”. Sebenarnya hal ini biasa saja jika kita melihat dari umurnya dia. Bisa dikatakan umur segitu memang lagi polos-polosnya. Tapi hal menariknya, sepolos-polos anak itu jika memang lingkungannya buruk, bisa saja hal buruk masuk ke dalam dirinya, namun hebatnya Marshal ini tidak.

Dari sana saya belajar sedikit tentang makna prinsip. Semua orang sebenarnya memiliki prinsip masing-masing dalam menjalani hidup. Namun bagaimana cara orang tersebut menjaga

prinsip mereka dengan baik. Marshal memperlihatkan salah satu caranya, yaitu kepolosan. Kepolosan bukan berarti mudah ditipu atau mudah dibodohi. Kepolosan itu ketidaktahuan dan masa bodoh. Dengan tidak tahunya kita tentang hal-hal buruk semakin sedikit kita memiliki rasa ingin mencoba. Dengan masa bodoh yang kita punyai membuat kita tidak tertarik, tidak berminat dalam hal keburukan. Sisi ini yang jarang kita temui di era orang-orang berlomba-lomba dalam menunjukkan eksistensinya masing-masing. Dengan kepolosan kita, membuat kita hidup dengan nyaman dan damai tanpa memikirkan hal-hal yang tidak berguna.

Prinsip yang terjaga maka akan membuat diri kita tidak mudah tergerus arus kehidupan begitu saja. Prinsip ini yang membuat hidup kita punya tujuan, prinsip ini yang membuat hidup kita bermakna.

Harmoni Indah

Oleh Umu Zahra Afifah

Mendengar sebuah kata KKN tatkala membuat sadar akan diri, bahwa tugas ini merupakan dari beberapa tugas lainnya pada mahasiswa tingkat akhir. Tugas pengabdian bertujuan akan pengalaman dari segala hal bentuk. Kali pertama yang ada pikiran saya adalah: akankah saya bisa? Akankah jiwa dan raga ini mampu melewati satu bulan penuh? Seperti yang dikatakan para teman-teman saya bahwasannya segala hal apa pun haruslah dimulai, dimulai dan dimulai, maka urusan atau tugas tersebut akan berjalan sebagaimana jalannya arusnya awan-awan.

Maka diumumkanlah kelompok-kelompok pada bulan Mei 2022 oleh PPM. Dari sekian banyak kelompok, saya mendapatkan nomor 81 dan berlokasi di Desa Ciomas Rahayu, Bogor, dengan teman-teman dari berbagai fakultas yang sama sekali saya dan mereka belum saling kenal. Akan tetapi ketika saya lihat kembali, ada satu mahasiswa yang saya kenal dari organisasi eksternal, dan

saat pengenalan kami bincang-bincang dengan sangat baik. Akan tetapi pada bulan Juni, ia memutuskan untuk pindah ke program KKN mandiri di Bali.

Lalu terbentuklah kelompok kami dengan nama “Gemacita” dengan identik suasana pepohonan dan bunga-bunga. Awalnya saya selalu beranggapan bahwasannya kelompok kami selalu mengerjakan tugas-tugas di awal waktu, seperti contoh, kelompok kami telah membuat *feeds Instagram* dikala kelompok lain masih menyusun struktural dan sesi pengenalan. Akan tetapi persepsi saya ini membuat saya melupakan suatu hal, yakni dalam satu “*tubuh tidak akan bisa berjalan bersama jika salah satu anggota badan ada yang tertinggal*” atau pun menghilang, dalam hal ini teringat ketika beberapa kegiatan, ada kalanya kami mengalami kemunduran, beberapa masih banyak yang dikerjakan, seperti contohnya beberapa anggota KKN ini tidak mengumpulkan program kerja individu sama sekali. Hal ini membuat *timeline* berantakan, lalu dengan teman-teman BPH melakukan berbagai cara agar kami semua mendapatkan program individu.

Dengan sikap saling ke *legowo-an* dalam menerima sifat saya dan saling menerima dengan karakter yang berbeda-beda masih membekas jejaknya di benak saya ketika kami harus memecahkan *problem* yang ada di Desa Ciomas Rahayu, inilah arti yang sesungguhnya, kebersamaan yang saya dapatkan ketika bersama teman-teman Gemacita. Bahwasannya dalam bersama-sama memang betul terasa indah, seperti halnya sebuah harmoni musik yang indah, ditimbulkan dari berbagai not yang berbeda dan akan terdengar indah jika dimainkan dalam bersama.

Dari berbagai macam segala situasi yang ada, Gemacita menimbulkan kisah inspiratif yang sampai saat ini masih saya ingat.

Tak Kenal Maka Tak Sayang

Oleh Tia Tillawati

Pandemi Covid-19 yang sempat mengguncang sejak akhir tahun 2019 kini sudah mulai mereda, semua kegiatan yang dilaksanakan secara daring kini perlahan-lahan mulai dilaksanakan secara tatap muka. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan secara tatap muka adalah Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah di tahun 2022 ini setelah selama dua tahun dilaksanakan KKN-DR atau Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah. Dimulainya kembali KKN *offline* ini membuat berbagai pihak mempersiapkannya dengan sangat matang, salah satunya kami mahasiswa angkatan 2019 yang akan melaksanakan KKN.

Tak kenal maka tak sayang merupakan istilah yang tepat bagi kami semua anggota KKN 081 Gemacita. Dimana kami 20 orang dengan latar belakang dan kepribadian yang berbeda harus disatukan di dalam satu kelompok. Untuk membuat hubungan yang lancar selama KKN dilaksanakan, maka kami perlu saling mengenal, termasuk mengenal kepribadian kami masing-masing. Perkenalan tersebut terjadi pertama kali pada 28 Mei 2022 sekaligus pertemuan pertama dengan dosen pembimbing kami yaitu Dr. Lolytasari, M.Si di Fakultas Kedokteran UIN Jakarta. Di pertemuan pertama tersebut kami memperkenalkan dari mana asal daerah kami sekaligus merencanakan program kerja apa yang kami laksanakan di desa tempat kami KKN.

26 Juli 2022, kelompok KKN 081 Gemacita resmi dibuka dan disahkan oleh Kepala Desa Ciomas Rahayu, yaitu Bapak Saiful Jack Peter S.Sos dan ibu dosen pembimbing kami, Ibu Dr. Lolytasari M.Si. Di pembukaan tersebut, kami melaksanakan pemotongan tumpeng sebagai simbolis bahwa kegiatan KKN kami resmi dimulai.

Tak kenal maka tak sayang. Selain berkenalan dengan sesama anggota kelompok, kami juga perlu mengenal warga

setempat karena kegiatan KKN kami tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan dari warga Desa Ciomas Rahayu. Perkenalan pertama kami yaitu dengan Bapak DKM Mushola Al-Fatih, Bapak M. Rusmana. Beliau merupakan salah satu tokoh masyarakat yang sangat berperan dalam kelompok KKN kami. Beliau juga yang memperkenalkan kami dengan Ketua RW 06, yang mana kami banyak melaksanakan proker kami di sana. Selain Bapak M. Rusmana, warga desa lainnya juga menyambut kami dengan sangat baik, dimana kami sering diajak untuk melaksanakan kegiatan yang melibatkan banyak warga, salah satunya yaitu pengajian di malam Jumat dan musyawarah bersama warga desa.

Mengenai program kerja kami, kami fokus di empat bidang yaitu ekonomi, pendidikan, lingkungan dan sosial. Semua program kerja kami dilaksanakan secara lancar berkat kerja sama anggota yang baik dan adanya dukungan dari warga setempat. Untuk kegiatan yang paling berkesan untuk saya sendiri yaitu perpisahan bersama warga RT 04 RW 06 Desa Ciomas Rahayu di musala Al-Fatih. Di kegiatan tersebut suasana terasa haru, kami merasa sangat dihargai dengan digelarnya acara penutupan tersebut. Baik kami anggota KKN Gemacita 081 atau warga setempat menangis karena sedih akan berpisah. Pepatah yang mengatakan tak kenal maka tak sayang sangat terbukti di kelompok kami dengan sedihnya bersama warga dan anggota kelompok dalam perpisahan itu, membuktikan bahwa kami sudah saling menyangi.

30 Hari Menabung Pengalaman

Oleh Fitri Salsabila

Sebagaimana mahasiswa pada umumnya, memasuki babak semester akhir program kampus untuk memenuhi SKS semakin banyak yang harus diikuti, dan salah satunya adalah program Kuliah Kerja Nyata atau bisa kita sebut juga KKN. Setelah

terkungkung hampir dua tahun di rumah karena adanya wabah pandemi dan hampir seluruh aktivitas dilaksanakan dengan metode jarak jauh, tahun 2022 ini aktivitas kembali normal dengan semakin meredanya wabah yang ada. Angkatanku menjadi angkatan pertama yang kembali melaksanakan KKN secara *offline*, ada perasaan senang sekaligus khawatir yang datang ketika hendak menjalani program KKN. Setelah melalui beberapa tahapan mulai dari pendaftaran dan sebagainya, tibalah pada tahap pembagian kelompok. Aku mendapati namaku terdaftar sebagai anggota pada salah satu kelompok yaitu kelompok 081. Setelah anggota kelompok kami lengkap tergabung dalam satu grup, kami mengadakan rapat secara *online* untuk pertama kalinya. Aku mengenal banyak teman baru dari berbagai fakultas.

Pada pertengahan perjalanan kami dalam mempersiapkan program KKN, dua anggota kelompokku keluar karena memutuskan mengikuti program KKN non-reguler. Rasanya cukup menyedihkan, namun hal tersebut tidak membuat aku beserta kelompokku menjadi hilang semangat, karena kami yakin keputusan yang mereka ambil sudah dipertimbangkan dengan baik. Setelah mengadakan beberapa agenda dasar dan mulai merancang program kerja baik individu maupun kelompok, kami pun melaksanakan survei desa, lokasi dimana kami akan melaksanakan program KKN. Setelah banyak survei dan pembekalan dari pihak kampus yang kami dapatkan, tibalah hari pelepasan dimana seluruh mahasiswa peserta KKN periode 2022 berangkat menuju desa lokasi masing-masing ber-KKN.

Hari pertama berada di desa lokasi KKN, aku merasa sangat asing dengan tempat tersebut, terselip perasaan takut dan khawatir. Namun setelah melihat teman-teman sekitarku, perasaan khawatir yang ada dapat terlupakan. Aku memperbaiki caraku bersosialisasi dan bergaul dengan sesama seiring dengan berbagai macamnya karakter teman-teman KKN-ku. Hari semakin berjalan, dan program yang dijalani semakin membuatku

terbiasa. Namun dari seluruh program yang aku jalani, program mengajar menjadi salah satu program favoritku. Aku dapat merasakan kembali *euphoria* bersekolah dan bermain. Banyak hal yang ketika semasa sekolah tidak bisa aku lakukan namun sekarang dapatku coba. Tidak jarang aku bergabung dengan murid-murid ajarku untuk ikut bermain. Rasanya menyenangkan sekali dapat berbagi manfaat dengan manusia-manusia lugu seperti mereka. Jiwaku terasa penuh setiap kali berbincang dan berinteraksi dengan mereka. Perasaan lelah yang ada merupakan lelah yang menyenangkan. Ternyata *background* jurusanku yang bukan pendidikan tidak menjadi penghalang untuk aku bisa berbagi ilmu dan merasakan peran menjadi guru.

Dari program KKN, aku banyak menemukan hal baru, teman bahkan keluarga baru. Aku banyak belajar untuk lebih memahami dan menghargai satu sama lain. Ketakutan dan kekhawatiran untuk melaksanakan KKN berubah menjadi takut jika program KKN ini berakhir, kebersamaan kami yang hangat dan menyenangkan membuatku semakin belum ingin mengakhiri KKN-ku. Namun seperti kebanyakan fase dalam hidup, setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya, begitu pun dengan fase ini yang pasti akan menemui titik akhirnya. Tidak terasa program KKN pun harus berakhir dan kami harus kembali mulai melakukan kewajiban kami masing-masing. Namun berakhirnya program KKN kami bukanlah tanda silaturahmi dan hubungan kami berakhir. Pembelajaran hidup yang kami dapatkan selama kami melaksanakan program ini akan selalu kami pegang teguh untuk terus belajar dan berkembang menjadi manusia lebih bermanfaat bagi sesama.

Wanita Memimpin

Oleh Naura Zalfa Aufani

Setiap kali mendengar gelar pemimpin, banyak orang langsung tergambar dalam otak mereka adalah sosok seorang pria.

Kenapa seperti itu? Padahal, seorang pemimpin tidak mesti selalu laki-laki. Seorang wanita juga bisa menjadi pemimpin. Mengapa kepribadian seorang pemimpin wanita tidak terlintas dalam imajinasi banyak orang?

Faktanya, wanita telah membuktikan berkali-kali bahwa ketika mereka memiliki kesempatan, mereka pasti dapat bangkit dan memimpin dengan kekuatan, rasa hormat, dan empati. Dan itu terbukti oleh seorang perempuan pemimpin KKN 81 Gemacita, Adinda Firda Lestari.

Seorang wanita tidak membutuhkan gelar untuk menjadi seorang pemimpin, sebab seorang pemimpin sejati muncul di sebuah momen untuk membuat dampak nyata. Dan ya, itulah yang dilakukan pemimpin kami. Dengan sukarela, ia mengajukan diri untuk menjadi pemimpin, padahal ia tahu akan risiko dan tantangan yang akan ia hadapi. Ia selalu memasang badan untuk para anggotanya, berusaha mengatasi konflik dengan bijaksana, dan pandai bersikap kepada para anggotanya.

Tentu ini membuktikan, memiliki lebih banyak wanita dalam posisi kepemimpinan tidak hanya akan membantu membimbing dunia menuju tempat dimana kesetaraan *gender* adalah norma, tetapi juga akan membantu untuk menggambarkan masa depan yang tak terbatas bagi wanita sehingga mereka juga dapat berjuang untuk kebesaran dan bertujuan untuk menjadi pemimpin yang tangguh suatu hari nanti.

Bergerak Bersama

Oleh Prayogi Mujahidin Akbar

Menjadi mahasiswa yaitu suatu kebanggaan untuk diri sendiri dalam kehidupan sejauh ini di umur 22 tahun. Mengambil jurusan Pendidikan IPS di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Jakarta. Banyak sekali perjuangan untuk bisa menduduki sebuah bangku di perguruan tinggi, karena banyak hambatan yang saya

rasakan untuk menggapainya. Kekurangan biaya dan terus belajar di tengah-tengah pemuda yang memilih berkerja menjadi sebuah hambatan bagi saya. Alhamdulillah semua sudah saya lampau, dan sekarang saya menjadi seorang mahasiswa yang mendekati semester akhir. Di semester ini saya mendapatkan sebuah mata kuliah wajib bagi mahasiswa, yaitu mengabdikan kepada masyarakat desa atau biasa disebut “KKN”. Di masa-masa liburan semester 6, saya menjadi bagian dari kelompok yang kompak dan mau bekerja sama. Di kelompok Gemacita 81, saya mendapatkan teman-teman yang baru dan asyik.

Lalu mulailah hari H, dimana saya dan teman-teman lain menempati sebuah tempat tinggal yang sederhana namun tidak menghambat kita semua untuk saling membantu setiap program kerja yang kita buat. Kita menempati sebuah desa di Kabupaten Bogor, yaitu Desa Ciomas Rahayu. Desa yang sangat berdekatan dengan sebuah kota Bogor dan mulai pudar dengan ke asrian sebuah desa. Bercampurnya sebuah penduduk antara penduduk pribumi dan penduduk migrasi akibat dari ekonomi, memaksa mereka untuk memilih tinggal di desa yang berdekatan dengan kota. Desa itu memiliki suatu permasalahan, yaitu tentang penanggulangan sampah dari aktifitas masyarakat setempat dan kiriman sungai di hulu. Sampah banyak sekali berserakan di sungai, itu sebuah tantangan bagi kelompok KKN kita untuk mengurangi agar sampah tidak menumpuk di aliran sungai.

Kita berdiskusi dahulu di dalam forum kecil di kelompok kita sehabis makan malam bersama. Momen kebersamaan sehabis makan selalu kita luangkan untuk membahas program kerja kita untuk desa dan masyarakat. Menemukan titik permasalahan yaitu sungai, kita mendapatkan jawaban dari diskusi sehabis makan malam. Jawaban tersebut menghasilkan kegiatan “susur sungai”, yang dimana kita mengajak ketua RW dan RT setempat untuk berdiskusi dan merangkul warga untuk kembali semangat menjaga

dan merawat lingkungan sekitar. Hasil tersebut kita sepakat dengan RW dan RT desa untuk melakukan kegiatan susur sungai.

Tiba di hari H, kita semua melakukan susur sungai bersama warga. Selepas itu kita disambut baik dan mendapatkan perhatian warga, lalu mengajak kita semua untuk makan siang bersama. Itu menjadi sebuah kisah inspiratif bagi saya yang sangat berkesan sekaligus mendapatkan apresiasi dari dosen pembimbing lapangan di kelompok kita.

SINGKAT

Oleh Firda Nabila Wijayanti

Setelah melewati waktu yang cukup panjang, sudah banyak waktu, perasaan, keluh kesah, dan cerita yang dilalui. Pertama-tama kita akan membahas tentang waktu, sudah banyak waktu yang dilalui bersama, bermula dari kami tidak saling mengenal satu sama lain, dan berakhir harus saling memahami satu sama lain. Kedua, akan membahas tentang perasaan. Banyak perasaan yang ikut andil di dalam kehidupan bersama yang cukup singkat ini. Perasaan saling menghargai, menyayangi, dan peduli sangat dibutuhkan di dalam kehidupan. Ketiga, ini tentang keluh kesah. Setiap orang pasti memiliki keluh kesah, tetapi tidak semua keluh kesah bisa diluapkan, hanya sedikit yang bisa diluapkan dari semua keluh kesah. Keempat, yaitu tentang cerita. Banyak sekali cerita yang dialami bersama yang sangat di luar ekspektasi.

Pertemuan ini menjadi salah satu pembelajaran yang sangat berarti di dalam hidup saya, karena saya harus memahami sifat setiap orang yang sebelumnya belum pernah saya temui. Dari itu semua saya menjadi tahu bagaimana cara menghadapi dan mengatasi sifat orang yang berbeda-beda. Dan saya juga menjadi lebih mengetahui bagaimana cara menghargai setiap perkataan dan perbuatan orang. Saya sadar dari sini bahwa tidak semuanya bisa sesuai dengan keinginan kita termasuk sikap dan sifat seseorang.

Sebelum memulai hidup yang cukup singkat ini, menurut saya ini adalah sebuah tantangan yang berat karena harus bertemu dengan orang baru. Banyak pikiran-pikiran yang buruk di dalam otak saya. Akan tetapi setelah saya jalani, pikiran buruk saya semuanya tidak terjadi satu pun di dalam kehidupan yang cukup singkat ini. Dari kehidupan yang cukup singkat ini, saya ditemukan dengan orang-orang yang membuat saya sangat ingin berterima kasih karena memberikan kesan positif di kehidupan saya.

Kehidupan yang singkat ini tidak hanya berisikan tentang kesenangan dan saling menghargai. Kesedihan dan tidak saling menghargai itu terjadi di dalam kehidupan ini. Bukan ingin menjatuhkan atau menjelekkan, tapi hal ini pasti akan terjadi di dalam kehidupan mana pun. Akan tetapi hal ini tidak sering terjadi, hal ini terjadi dalam hal-hal tertentu. Saya tidak akan menceritakan hal ini secara mendetail. Kalian hanya cukup mengingat bahwa tidak semua akhir cerita yang bahagia berisikan tentang kebahagiaan.

Dari semua cerita yang saya ceritakan adalah berasal dari sisi saya. Saya percaya bahwa setiap akhir cerita bahagia pasti ada kesedihan-kesedihan di dalamnya. Dari perjalanan kehidupan singkat ini saya menjadi lebih mengetahui bagaimana caranya mengatasi setiap masalah-masalah yang akan terjadi.

Inti dari cerita ini yaitu manusia tercipta dengan tingkatan sama dalam hubungan dengan Tuhannya, namun mempunyai sisi potensi dan kekurangan yang berbeda. Sama halnya dengan sesama mahasiswa, dalam penyebutannya disebut sesama namun mempunyai pemikiran yang berbeda-beda. Terlebih dalam hal menemukan diri dan karakter jiwa untuk menjadi dewasa, semua orang mempunyai masing-masing jalan dan caranya. Namun dalam hal ini, sikap dewasa yang dikedepankan adalah bagaimana cara memberi dan menerima, dan akhirnya bisa saling memahami dalam menjalankan tujuan bersama.

Sejarah Tercipta Setiap Hari, tapi Kita Tidak Akan Bisa Kembali ke Masa Lalu

Oleh Tegar Restu Purbaya

Baru berkuliah satu semester langsung menjalankan program KKN merupakan perasaan yang mungkin bisa muncul pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah angkatan 2019. Bagaimana tidak, pandemi yang berlangsung selama dua tahun cukup untuk membuat mahasiswa kehilangan dunia kampusnya. Perkuliahan daring tidak bisa menggantikan aspek paling penting yang mungkin hanya bisa didapatkan ketika mahasiswa kuliah langsung di kampus dengan normal, yaitu interaksi sosial. Yah, walaupun secara teori, interaksi sosial tidak terbatas pada ruang dan waktu. Pengalaman seseorang *nongkrong* di lobi kampus, perpustakaan, kantin, atau sekedar pembicaraan ketika naik tangga di kampus itu hilang ketika pandemi datang. Padahal ini merupakan sebuah pengalaman paling berharga yang akan didapatkan mahasiswa ketika menjalankan masa perkuliahan. Kalau hanya menimba ilmu, dunia sekarang sudah sangat berkembang sehingga ilmu ada di mana-mana tanpa harus ikut perkuliahan.

Hadirnya KKN tentunya menjadi sebuah momen bersejarah yang tidak dapat dilupakan oleh setiap mahasiswa. Walaupun sebagian mahasiswa ada yang tidak siap dengan hadirnya KKN, namun ada pula beberapa orang seperti saya yang sudah sejak lama menunggu momen ini. Setelah dua tahun tidak bisa merasakan esensi perkuliahan, KKN hadir sebagai ruang baru yang mempertemukan puluhan mahasiswa, puluhan kepribadian manusia, dan puluhan gagasan di satu tempat yang sama. KKN menjadi contoh miniatur penting kehidupan yang akan berguna kelak ketika mahasiswa akan lulus dari perkuliahan.

Judul tulisan yang saya angkat ini mungkin tidak memiliki makna langsung yang dapat dikaitkan dengan secuil pengalaman

yang saya ceritakan di atas, karena itu hanyalah sebuah kata-kata yang diucapkan oleh Sanji, salah satu karakter anime *One Piece*. Setiap hal yang hendak kita lakukan akan menjadi sejarah, oleh karena itu kita harus menumbuhkan kesadaran bahwa kita tidak bisa kembali ke masa lalu.

Tak Ada Pengabdian Tanpa Pengorbanan

Oleh Agung Aprizan Nugraha

KKN atau Kuliah Kerja Nyata mungkin istilah yang sudah tidak asing bagi mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk mengabdikan guna mengimplementasikan ilmu yang didapat saat kuliah kepada masyarakat. Ketika mendengar bahwa tahun ini KKN akan dilaksanakan secara *offline* atau disebut KKN reguler, dipikirkan saya hanya ada dua hal, kesenangan dan ketakutan. Senang karena bisa melaksanakan KKN secara langsung dan berkesempatan mendapatkan pengalaman yang mungkin hanya bisa diperoleh sekali seumur hidup. Dan takut karena banyak hal yang masih di luar pengetahuan, takut bersosialisasi dengan orang baru, takut tidak merasa nyaman, takut bermasyarakat, dan masih banyak lagi. Selain itu juga KKN Reguler ini pastinya menghabiskan waktu, tenaga, finansial, dan juga mental. Dari ketakutan dan keresahan tersebutlah terbesit di pikiran untuk mengambil KKN in Campus, namun sayang pendaftaran KKN in Campus sudah tutup dan mau tidak mau mengambil KKN Reguler. Mungkin saat-saat itu saya sangat menyesal dan resah terkait pilihan yang terpaksa ini, tetapi saya mencoba menjernihkan pikiran dan beranggapan, *mungkin KKN Reguler tidak seburuk yang saya kira*. Alhasil saya mencoba untuk menerima dan menjalaninya.

Hingga akhirnya pada bulan April, mulai terbentuklah kelompok KKN. Saya mendapatkan kelompok 081, ditempatkan di Desa Ciomas Rahayu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Anggota kelompok ini sebanyak 20 dan tidak ada yang saya kenal satu pun. Mungkin keresahan saya yang pertama terjadi adalah

ini, yaitu bagaimana bisa mengenal orang baru dan membiasakan berkomunikasi serta bekerja sama dengan latar belakang yang berbeda-beda. Selanjutnya kami kelompok 081 mulai melakukan pertemuan *online* untuk perkenalan, membuat nama kelompok dan struktural kelompok. Kelompok 081 ini dinamakan Gemacita dengan filosofinya yaitu mahasiswa yang memiliki pikiran, maksud dan kemudian disuarakan atau diwujudkan. Lalu saya sendiri diamanahkan menjadi koordinator divisi Humas. Seiring berjalannya waktu, kami mulai melaksanakan pertemuan *offline* untuk rapat, dan pastinya untuk mengenal satu sama lain agar membentuk suasana yang nyaman di kelompok ini.

Lanjut ke bulan berikutnya yaitu Mei-Juli, kami tetap melakukan pertemuan-pertemuan untuk rapat, dan kami juga mulai melakukan survei ke Desa Ciomas Rahayu untuk mengetahui kondisi terkini di desa tersebut. Berkenalan dengan perangkat desa, dan pastinya mencari tempat tinggal. Totalnya kami melakukan tiga kali survei untuk mempersiapkan persiapan KKN. Dari survei inilah muncul keresahan kedua saya, dimana saya merasa tenaga dan mental cukup dikuras karena pulang-pergi Ciputat-Bogor cukup jauh. Selain itu terdapat beberapa kendala, mulai dari pencocokkan proker hingga mencari tempat tinggal yang akhirnya membuat mental juga cukup menurun. Seiring berjalannya persiapan, saya menemui keresahan kembali yaitu terkait finansial, dimana kami harus menyiapkan finansial kelompok untuk kebutuhan KKN, dimana kami harus swadana pribadi yang mungkin bagi mahasiswa seperti kami itu cukup menyedot kantong.

Pada akhirnya semua kendala dan keresahan dari persiapan KKN sudah saya lalui, dan tibalah waktu untuk melaksanakan KKN. 25 Juli 2022, hari pertama kami dilepas secara simbolis oleh kampus untuk berangkat ke desa masing-masing dimana kami di tempatkan. Waktu berlalu hingga tak terasa sudah dua minggu kami tinggal bersama dan mengerjakan kegiatan atau program.

Tetapi selama dua minggu pertama itu juga kami sangat mengalami kendala karena dituntut membiasakan diri untuk bermasyarakat serta mengenal kebiasaan dan pola pikir orang yang berbeda-beda. Alhasil, selama dua minggu pertama muncul beberapa masalah internal. Tetapi kami tidak duduk diam saja. Kami melakukan evaluasi dan memperbaiki apa yang masih salah. Akhirnya, dua minggu selanjutnya kami menemukan titik terang. Kami sudah mulai terbiasa untuk bermasyarakat dan mulai bisa menerima serta memahami satu sama lain. Dua minggu terakhir tersebut seakan-akan berjalan dengan cepat karena kami menikmati prosesnya. Kami mulai terbiasa bermasyarakat, yang akhirnya kami mulai dekat dengan masyarakat setempat. Terdapat beberapa anak-anak yang cukup dekat dengan saya ketika ada suatu acara di musala. Kami juga mulai terbiasa dan mengetahui berbagai macam karakteristik masyarakat yang berbeda-beda, pada akhirnya kami pun mulai biasa untuk menerimanya. Waktu terus berlalu, hingga akhirnya sampailah pada waktu yang cukup menyedihkan, yaitu penutupan sekaligus perpisahan KKN pada tanggal 25 Agustus 2022. Kami harus berpisah dengan masyarakat desa dan juga berpisah dengan teman sekelompok. Walaupun mata tidak mencururkan air mata, tapi rasanya hati tidak ingin berpisah. Tapi apa daya, waktu yang memisahkan kita, sudah waktunya kami untuk menempuh pendidikan kembali di kampus tercinta.

Mungkin itulah sepenggal cerita yang saya alami selama KKN ini. Kesimpulannya adalah: “Tak ada pengabdian tanpa pengorbanan”, dimana untuk mendapatkan suatu hal kita harus mengorbankan hal lainnya. Mulai dari pengorbanan waktu, tenaga, finansial, atau pun mental. Pasti semua pengorbanan itu setimpal dengan hasil yang didapatkan, atau bahkan lebih. Lalu terkait keresahan yang saya alami saat awal-awal KKN, dimana saya takut takut bersosialisasi dengan orang baru, takut tidak merasa nyaman, atau pun takut bermasyarakat; takut memang terbentuk ketika kita tidak tahu terhadap suatu hal sehingga kita

tidak tahu apa yang akan terjadi ke depannya. Jadi menurut saya wajar mahasiswa yang akan KKN merasakan perasaan itu. Tetapi ketakutan itu harus dilawan, karena kita tidak tahu jika kita tidak mencobanya. Dan terakhir, terkait kendala-kendala yang saya alami selama KKN seperti membiasakan diri dengan teman sekelompok, berbeda pendapatan, dan masalah lainnya, bagi saya itu merupakan sebuah bumbu, dimana jika tak ada kendala atau masalah tersebut, mungkin cerita KKN saya akan datar-datar saja. Pada dasarnya kita bisa merasakan senang ketika kita tahu rasa sedih, dan kita bisa merasa tertawa ketika kita pernah merasa marah. Hal itulah sesuatu yang spesial yang bisa kita alami sebagai manusia. Salam hangat untuk masyarakat Desa Ciomas Rahayu. Salam rindu untuk kelompok KKN 081 Gemacita.

Menjawab pertanyaan di Desa Ciomas Rahayu

Oleh Revi Vidianto Rachmadian

KKN, aku sangat bergembira ketika mendengar akan dilakukan KKN *offline* pada tahun ini. Beruntungnya, aku berkesempatan untuk ikut kegiatan KKN pada tahun ini. Aku pun sangat penasaran dengan keadaan desa dan cerita-cerita di desa itu. Aku gembira karena aku sering mendengar kakak-kakak tingkatku bercerita bagaimana pengalaman KKN di desanya masing-masing. Mulai dari pengalaman suka maupun duka, semuanya dilontarkan oleh kakak-kakak tingkatku. Mulai dari cerita-cerita itu, aku sangat menantikan dengan cerita KKN-ku sendiri.

Saat pengumuman kelompok oleh pihak PPM, aku berada di kelompok 81. Saat aku melihat daftar nama-nama yang ada di kelompok 81, aku tidak melihat nama yang aku kenal. Pada saat itu aku bertanya pada diriku sendiri, “Apakah aku akan bisa akrab dengan kelompok KKN-ku?”, karena aku susah akrab dengan orang baru yang notabenenya belum pernah mengenal satu sama lain dan tidak ada topik yang bisa diangkat untuk menjadi

obrolan. Setelah itu, aku pun bertanya lagi, “Apakah akan ada cerita yang berkesan baik di kelompok KKN-ku?”. Aku takut pengalaman KKN-ku tidak meninggalkan kesan yang baik. Sampai akhirnya, ada yang mengirimkanku pesan lewat Instagram. Dia meminta nomorku untuk masuk ke grup WhatsApp KKN 81. Aku sangat tidak aktif di grup WhatsApp itu, sementara aku hanya melihat teman-teman yang lain bercanda di grup, seperti teman yang akrab.

Saat pertemuan pertamaku di Kampus 1 dengan teman-teman kelompok KKN 81, aku ternyata disambut dengan hangat oleh teman-teman baruku. Beruntungnya, aku masuk ke kelompok yang banyak omong. Aku pun merasa nyaman walaupun aku hanya mendengarkan obrolan mereka pada awalnya. Aku pun mulai mencoba mengakrabkan diriku saat pertemuan pertama itu. Dari pertemuan pertama itu aku sudah mendapatkan jawaban dari pertanyaan pertamaku bahwa aku akan bisa akrab dengan teman-teman baruku.

Saat kali pertama aku melakukan survei, di tengah panasnya siang, yang kukira tidak akan sepanas itu, dimana yang aku tahu di daerah Bogor terkenal dengan hawa sejuknya. Ternyata aku salah besar, di Bogor tidak jauh beda dari Tangerang. Saat sampai di Desa Ciomas Rahayu, Aku mengetahui kondisi lingkungan Desa Ciomas Rahayu sangatlah padat penduduk. Di kanan dan kiri jalan aku hanya melihat tembok yang membentang sepanjang jalan kecil itu. Di Desa Ciomas Rahayu sangat padat dengan penduduk, tidak ada sawah, atau pemandangan alam yang indah seperti yang aku harapkan. Hal itu sudah wajar, karena setelah aku tahu, Desa Ciomas Rahayu sangat dekat dengan Kota Bogor, dimana daerah itu sudah menjadi daerah urban. Walaupun kondisi lingkungannya tidak seperti yang aku harapkan, tetapi aku mulai punya sedikit harapan tentang pertanyaan kedua. Saat aku mengunjungi rumah sekretaris Desa Ciomas Rahayu, Ibu Selly, aku merasa dia adalah pribadi yang baik dan ramah. Tidak

hanya Ibu Selly, warga sekitar juga menyambut baik kedatangan kita saat survei pertama tersebut sehingga ada secercah harapan tentang cerita yang berkesan baik.

Sejalan dengan waktu, dimulailah KKN-ku. Aku berangkat ke Desa Ciomas Rahayu bersama lima teman KKN-ku setelah acara pembukaan di Auditorium Harun Nasution. Sesampainya di kontrakan, aku langsung disambut dengan makan sore. Setelah makan langsung bergegas tidur karena kelelahan. Saat bangun di pagi hari, aku bersama temanku untuk pergi jalan-jalan mengitari desa. Di saat itu aku menemukan pemandangan yang cukup indah. Ya, tempat itu bernama Kampung Horta. Untuk pertama kalinya aku melihat hamparan sawah di Desa Ciomas Rahayu. Ternyata aku bisa melihat hamparan sawah di tengah padatnya penduduk di Desa Ciomas Rahayu.

Seiring dengan berjalannya KKN-ku, aku mulai akrab dengan teman-temanku. Hampir setiap malam kita selalu berbincang dengan berbagai macam topik, mulai dari membahas kepiting berenang sampai membahas tentang berbagai perpektif kehidupan dari teman-temanku. Aku mulai mengerti sifat teman-temanku. Tidak hanya dengan teman kelompokku, aku juga mulai akrab dengan warga sekitar yang sangat ramah dan seru-seru. Aku pun berhasil menjawab pertanyaan keduaku. Aku punya banyak cerita yang berkesan selama KKN-ku, mulai dari cerita suka maupun duka. KKN ini akan selalu punya tempat di cerita hidupku.

Rumah Singgah

Oleh Della Aprianisa

Awal-awal Pertemuan Kami|81 GEMACITA

Kegiatan KKN Reguler (Kuliah Kerja Nyata) ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa. Biasanya dilakukakan selama kurang lebih satu bulan. Saat pertama kali mendaftar KKN

Reguler ini saya mengira bahwa kelompok yang nantinya akan dipikirkan oleh PPM itu ada dua orang dari satu jurusan yang kita sudah kenal terlebih dahulu. Tetapi nyatanya tidak seperti itu, hanya ada satu orang dari masing-masing jurusan. Setelah melihat pembagian kelompok KKN, saya dapat di kelompok 81, nama-nama yang sudah dipikirkan dalam satu kelompok itu asing sekali, sama sekali tidak kenal. Kelompok ini diberi nama “GEMACITA” dengan hasil *voting* dari para anggota kelompok. Kelompok 81 ini ditempatkan di Desa Ciomas Rahayu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

Tak lama setelah itu kami bertemu untuk pertama kalinya dengan anggota yang masih asing namanya bagi saya, tetapi ternyata mereka asyik-asyik. Kegiatan sebelum KKN ini memang harus dilakukan pertemuan-pertemuan agar bisa saling mengenal dan dapat menyelesaikan KKN ini dengan baik, karena apabila tidak saling mengenal dan menyatu pasti akan timbul rasa canggung antar anggota yang nantinya akan menghambat kegiatan KKN ini. Pertemuan ini juga sebagai bekal agar kita bisa hidup bersama selama kurang lebih satu bulan selama KKN agar tidak ada rasa jaim dan dapat mengetahui sifat dan karakter masing-masing anggota.

Rumah|81 Gemacita

Tinggal bersama orang lain yang baru dikenal mungkin belum terbiasa, masih ada rasa ingin balik ke rumah masing-masing. Kami tinggal di kontrakan Pak Tri, Kampung Selahuni RT 01 RW 06. Di minggu pertama mungkin masih ada rasa sedikit jaim dari para anggota kelompok termasuk saya. Namun seiring berjalannya waktu, mulai mengenal sifat dan karakter masing-masing anggota kelompok dan tidak ada rasa jaim sesama teman kelompok. Suasana semakin nyaman karena sudah terbiasa tinggal bersama-sama.

Senyuman di Desa Ciomas Rahayu|81

Kegiatan-kegiatan program kerja pun sudah berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah disusun. Ada kegiatan pendidikan seperti mengajar di SD dan kelas Jurnalis Cilik. Kegiatan ekonomi seperti membuat makanan berdaya jual, pembuatan logo dan branding UMKM, serta pencatatan akuntansi sederhana. Kegiatan sosial seperti membuka kelas BTQ, mengaji, kelas bahasa Arab di musala, Muharram, dan 17 Agustus. Kegiatan lingkungan seperti *urban farming* serta susur sungai. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak selalu berjalan sesuai keinginan dan ekspektasi, sering juga ada hal-hal yang menghambat serta menjadi konflik kecil. Namun semua itu bisa diatasi dengan adanya evaluasi atau pembahasan sebelum melakukan kegiatan tersebut dengan cara berkumpul bersama.

Dalam masing-masing kegiatan tersebut banyak orang yang membantu dalam menyelesaikan program yang dijalankan seperti Bapak dan Ibu Kades, Bu Sekdes serta jajarannya, tokoh RT RW, serta tokoh masyarakat lainnya. Mereka pun antusias dan terbantu dengan program-program yang dijalankan oleh kelompok kami. Kami pun merasa senang sekali atas antusias mereka karena kami menjadi semangat dalam menjalankan KKN ini serta program-program tersebut.

Rumah Singgah|81 Gemacita

Minggu kedua setelah tinggal bersama sudah mulai nyaman, mulai beradaptasi, dan mengenal karakter masing-masing.

Kelompok kita apakah tidak ada masalah atau konflik? Kalau dipikir seperti itu tentu saja salah, karena pasti ada saja konflik yang timbul baik besar atau pun kecil. Semua itu tergantung bagaimana kami menghadapi permasalahan tersebut. Konflik-konflik tersebut seperti kesalahpahaman, beda pendapat dan sebagainya. Pasti setiap konflik yang terjadi kami selesaikan

dengan cara bermusyawarah agar konflik tidak menjadi panjang dan berlarut.

Satu bulan kami bersama untuk menjalankan kegiatan KKN ini, tidak hanya program kerja KKN saja, kami juga mengurus kegiatan dan aktivitas sehari-hari seperti memasak, menyiapkan makanan, belanja makanan pokok, camilan dan kebutuhan lainnya. Dalam KKN ini kita juga dituntut untuk hidup mandiri dan belajar mengatur semua kebutuhan kami selama sebulan seperti halnya mengatur keuangan dan berbelanja kebutuhan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk memasak makanan. Kami juga bergantian untuk menyiapkan makanan serta berbelanja ke tukang sayur atau pasar.

Kami melawati hari-hari bersama selama satu bulan ini melalui banyak suka dan duka, senang dan sedih, tertawa, marah, kesal, cape, dan tangisan. Setelah satu bulan tinggal bersama ini rasanya tidak mau pisah dengan teman kelompok ini, rasanya ingin selalu bersama-sama terus walaupun KKN sudah mau berakhir dan sudah berakhir. Mulai dari awal-awal kami canggung dan jaim, bercanda, bercerita, sedih bersama, senang bersama, sampai sekarang sudah nyaman dan tidak ingin pisah. Kegiatan KKN bersama kelompok 81 Gemacita ini tidak kan saya lupakan dan akan selalu terkenang indah. *See u.*

Kegiatan KKN ini tidak perlu ditakuti dibawa enjoy dan santai aja guys!

Potret Tilas Menjelma Aksara

Oleh Dwita Amania Septiani

Tepat di umurku yang kepala dua, suatu kegiatan berbentuk perabdian ke masyarakat, atau yang biasa mereka sebut dengan KKN, menjadi sebuah tuntutan atau kewajiban yang harus kujalankan. Secara kebetulan, pandemi Covid-19 yang sebelumnya mengikat semua manusia dalam berinteraksi maupun berkegiatan

secara langsung, kala itu perlahan telah dilonggarkan. Melalui kegiatan selama sebulan ini, banyak pengalaman, pelajaran, juga memori yang kudapat.

Siang itu aku tengah berada di rumah—sebuah tempat ternyaman bagiku di dunia—, mendinginkan sekaligus mengisi ulang energi tubuh dari suasana serta penatnya berkegiatan di luar rumah. Sembari itu, aku bermain ponsel dan mengetahui bahwa pembicaraan tentang kegiatan KKN tengah hangat dibicarakan. Tak lama kemudian, notifikasi lain datang. Kala kulihat, nyatanya sebuah file terkait pembagian kelompok KKN. Dengan perasaan mau tak mau, kubukalah file itu lantas mencari aksara dari namaku. *Aa ... rupanya aku berada di kelompok bernomorkan 81.* Pasca itu, aku hanya tetap menjalani kehidupan laiknya manusia dan menuntaskan tugasku sebagai mahasiswa. Aku disibukkan dengan tugas ujian akhir yang tentunya membutuhkan perhatianku, dan aku juga harus bersabar dengan satu mata kuliah yang tugasnya memiliki porsi paling banyak. Di sisi lain, notifikasi dan percakapan di aplikasi *chatku* semakin banyak setelah dibuatkannya sebuah grup kelompok bernomorkan 81 itu. Informasi lain pun berdatangan, dan aku akhirnya mengetahui di mana tempatku mengabdikan. Desa Ciomas Rahayu, tepatnya terletak di Bogor, Jawa Barat. Hal pertama yang terlintas saat itu adalah sebuah nama wilayah di Bogor yang belum atau baru kudengar. Bicara tentang Bogor, pikirku adalah sebuah Kota Hujan, banyak pemandangan alam layaknya desa dan terasa sejuk. Begitulah pikirku.

Tapi memang terkadang kenyataan tidak sejalan dengan harapan. Tempat yang kuabdikan adalah tempat yang ternyata banyak rumah komplek, tidak sesejuk itu meski malam, jalanan yang sibuk dan padat layaknya ibu kota. Aku baru bisa menemukan satu bentangan sawah setelah beberapa minggu tinggal di sana. Meski begitu, kami dimudahkan dalam kebutuhan seperti air dan listrik, serta lingkungan tetangga yang ramah dan

pengertian. Hari demi hari, kami pun menjalankan program kerja masing-masing. Sementara program kerjaku dilakukan di Sekolah Dasar (SD) dengan intensitas waktu sekali dalam seminggu. Mengingat jurusanku adalah Jurnalistik, aku merealisasikannya lewat program kerja mengajar kelas Jurnalis Cilik untuk kelas enam. Rencana awal programku adalah berbentuk seminar, memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait penyaringan berita yang benar, namun atas pertimbangan akan sulitnya mengumpulkan masyarakat, rencana program tersebut pun akhirnya dihapus.

Mengajar di sekolah adalah pengalaman pertamaku, terlebih ketika kegiatan tersebut bukanlah *passion*ku. Aku pun bukan orang yang terlalu suka dan bisa berhadapan dengan anak kecil. Namun program itu sudah menjadi keputusan dan kewajibanku untuk tetap menjalankannya. Meski demikian, banyak hal menyenangkan dan juga lucu yang berhasil masuk ke dalam memoriku. Kejadian yang paling kuingat adalah di hari pertama saat kami mengadakan *game* yang bertajuk tebak kata dengan gaya. Melihat bagaimana anak-anak memperagakan gaya mereka untuk mendeskripsikan satu kata yang telah kami buat sempat membuatku tertawa lepas. Selain *game* tersebut, ada memori lain yang terasa seru dan menyenangkan, yakni saat di pekan akhir kelas Jurnalis Cilik. Kala itu adalah pertemuan terakhir antara kami dan siswa-siswi di sana, maka dari itu kami memutuskan mengadakan pembuatan mading bertema contoh-contoh berita hoaks. Melihat mereka berkreatifitas secara perlahan adalah hal yang menyenangkan dan aku menikmati setiap detik waktu yang berjalan. Di sisi lain, tak lupa juga mengabadikan momen kami dalam bentuk gambar. Hal lain yang masih terpatris jelas di memoriku adalah mendapat pelukan siswa-siswi yang hangat. Awalnya aku terkejut dalam beberapa detik, hingga kemudian aku menerima dan merangkulnya. Usaha dan kesulitan yang kulewati sebelumnya pun terbayarkan.

“Untitled, I Swear”

Oleh Fiqi Averka Sina

Sepenggal kisah, sekilas perjalanan, tentang arti kehidupan yang dilalui oleh sekelompok insan. Berlatar belakang pendidikan dengan tujuan untuk melakukan pengabdian dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Kisah yang sarat akan makna, sarat akan kata, tentu saja sarat akan rasa. Rasa senang yang terkenang, sedih yang mendidih, bahagia dibarengi tawa, cemburu yang menggebu, aman dengan nyaman, emosi yang tak presisi, hingga marah yang tak terarah. Semua rasa itu tercipta dari rempah-rempah kehidupan yang dicampur dengan penuh perasaan, diolah menggunakan kedekatan ikatan batin, tentu dengan campur tangan Tuhan. *Duaarr..* ledakan hebat terjadi, pertanda terciptalah sebuah rasa yang ditunggu, rasa yang dinanti, rasa yang akan menjadi dambaan setiap makhluk bumi dan alam semesta. Rasa itu adalah “Cinta”.

“Untitled, I Swear”, why? Yaps. Judul yang menggambarkan betapa kayanya kisah perjalanan ini hingga tak bisa diwakilkan oleh sebuah kata. Memang, sulit untuk mengerti, sulit untuk dipahami, apalagi menjadi motivasi diri, yang terpenting disini Anda sudah membaca dalam hati sampai titik dan detik ini, haha.. canda. Terasa absurd dengan tatanan kata tak beraturan, kata yang berceceran, kata penuh kepalsuan. Cobaan dan rintangan silih berganti setiap hari, mengisi setiap inci ruang hati, menguji diri dan mencoba pergi, merasa paling tersakiti bak ditinggal kekasih hati, bahkan muncul niat untuk mati padahal tanpa disadari ada Tuhan yang senantiasa menanti hamba-Nya untuk mengabdikan dan berserah diri. Semakin pusing dengan untaian kata yang tercetak pada selembar kertas ini? Itulah inti dari cerita ini, yakni “Adaptasi”.

Suatu perbedaan muncul dari setiap pertemuan yang sudah direncanakan atau tidak direncanakan sama sekali. Bertemu

dengan orang baru, bertemu dengan kondisi baru yang tak menentu, pemikiran berbagai otak menjadi satu, hingga tingkah dan perilaku yang nampak aneh. Problematika hidup perlu solusi bukan sekadar basa-basi, perlu juga sepiring nasi untuk menambah energi. Gebrakan demi gebrakan tercipta guna mengatasi masalah tersebut, cara halus dan kasar telah ditempuh. Iri dengki menjadi penyakit hati yang sudah membatu bagi siapa saja yang angkuh seolah tak ada Yang Maha Kuasa di atas segalanya. Egoisme yang dihasilkan berasal dari persepsi yang tidak dihargai, pendapat dianggap mengumpat, saran dianggap ajaran, mengkritisi dianggap menghakimi. Lantas, siapa yang salah?

Tidak perlu mencari kambing hitam, lebih baik mencari kambing Etawa. Di sini hanya perlu adaptasi dimulai dari diri sendiri. Introspeksi diri, kenali diri apa yang perlu dibenahi agar kita bisa lebih menghargai dengan bijak apa yang terjadi. Hadapi dengan hati damai karena pada akhirnya yang bisa mengubah itu hanya diri sendiri, kita tidak bisa mengubah orang lain apalagi secara radikal. Menerima dengan ikhlas adalah cara elegan agar menjadi manusia yang keren. Menerima bukan berarti hina, mengalah bukan berarti kalah, melainkan itu suatu bentuk pendewasaan diri yang patut kita apresiasi.

Akhirnya kita harus beradaptasi di dunia yang fana dan penuh dinamika. Hadapi dengan senyuman seperti lagu Dewa 19, karena setiap perjalanan pasti ada tujuan sebagai destinasi akhir, “bertemu akan berpisah” dalam lagu Endank Seokamti. Bagaimana pun diri ini dan segala kondisi yang terjadi tetap kuucap “dimana pun kalian berada, kukirimkan terima kasih, untuk warna dalam hidupku dan banyak kenangan indah”, persis dalam Monokrom Tulus. Sheila on 7 tak mau kalah dengan liriknya “Semoga kita selalu menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan”. Walaupun kita semua tahu tidak ada yang tempe, hingga Slank pun tahu bukan tempe juga bahwa “Terlalu manis untuk dilupakan,

kenangan yang indah bersamamu”. Lagi-lagi Tulus mengajarkan kita dalam lagu yang berjudul Sepatu bahwa “Kita adalah sepasang sepatu selalu bersama tak bisa bersatu, cinta memang banyak bentuknya tapi tak semua bisa bersatu. Kisah ini belum berakhir kalau rame kita lanjut part 2 YGY, tapi jangan lupa *follow* dulu @fiqi.asina. makasih gais, *See u...*”

Seperti kata Plotinus “Harmoni dalam Perbedaan”

oleh Irsal Pohan

Semenjak daftar pembagian kelompok ditentukan oleh PPM, bagiku, KKN akhirnya benar-benar menjadi kata yang menjengkelkan untuk didengar. Membayangkan harus bertemu dan berbaur bersama orang-orang asing yang entah bagaimana *bentukannya* adalah alasan terbesar di balik rasa jengkel atas KKN ini. Aku pikir itu akan menjadi sulit, berbagi kamar mandi, tempat tidur, makanan dan bekerja sama dengan orang yang tak pernah kukenal sebelumnya. Kendati pun demikian, suka atau tidak, ini tetap harus dilakukan, setidaknya “agar nilai KKN-ku aman” *hahaha*. Akhirnya aku pikir “Baiklah, satu bulan ini akan cukup menjengkelkan, tapi itu akan tetap terlewati. Setelah semuanya selesai, aku dan mereka akan kembali ke kehidupan awal masing-masing”.

Setelah grup WhatsApp KKN dibuat, huru-haranya semakin memekakkan kepalaku. Bahkan beberapa orang semakin terlihat *tidak asik* di mataku setelah—bagiku dia terlihat—berlagak superior dan otoriter dalam memimpin. Hari Senin 25 Agustus 2022, hari dimana awal mula kehidupan KKN dimulai, walaupun beberapa anggota yang lain sudah berangkat ke tempat yang akan kita singgahi mulai dari Sabtu 23 Agustus 2022. Kami ditempatkan di salah satu Diskotik “*Desa Saeutik, Kota Saeutik* (Sebagian desa, Sebagian kota)” begitulah salah seorang warga menyebut desa yang dekat dengan kota ini, yakni desa Ciomas Rahayu yang kami tinggali selama satu bulan di dua kontrakan

yang bersebelahan, satu untuk laki-laki dan satu untuk perempuan.

Gemacita, akronim dari “Generasi Mahasiswa Cinta Tanah Air” adalah nama dari kelompok KKN 81 UIN Jakarta, kelompok dimana aku berada di dalamnya. Sebenarnya aku tak peduli apa pun namanya, itu tak merubah persepsi “jengkel” ku atas KKN ini. Benar saja, selang seminggu dari hari keberangkatanku, terjadi konflik antara dua orang. Masalah yang lagi-lagi disebabkan oleh perbedaan pendapat. Bagiku, satu minggu pertama adalah seminggu dengan banyak benturan perbedaan kepribadian, ego, dan juga perasaan. Aku benar-benar berpikir bahwa ini akan menjadi kelompok KKN dengan *title* “KKN paling menyedihkan” sebab sarat akan *chaos*. Tetapi, secara ontologis bahwa kemunculan konflik merupakan bagian dari *iradah* Tuhan, dan apapun yang muncul dari Tuhan pastilah baik. Semoga saja.

Tak terasa dua, tiga, hingga empat minggu terlewati dan akhirnya aku sampai pada satu malam yang berhasil membuatku sedikit haru dan dapat merubah persepsiku atas KKN ini. Itu terjadi di minggu terakhir, saat hari ulang tahun salah seorang teman kelompok kami. Aku ingat malam itu, sebelumnya kami mengevaluasi beberapa hal terkait proker kami dan seperti biasanya, kami kembali *chaos*, bahkan beberapa di antara kami tak bisa menahan emosi, beberapa meninggikan suaranya hingga membuat beberapa orang meneteskan air mata. Aku pikir ini akan membuat hubungan di antara kami semakin kacau, sebelum akhirnya rapat disudahi dan salah seorang di antara kami menyuguhkan pizza satu meter dan menjelaskan bahwa ini dalam rangka mensyukuri bertambahnya usia salah seorang teman kami sembari *menyetel* lagu “Selamat Ulang Tahun” milik Jamrud.

Aneh, semua orang bergembira, berkumpul, tertawa, bercanda dan mendoakan hal-hal baik bagi teman yang sedang berulang tahun. Benar-benar seperti tidak terjadi apa-apa

sebelumnya, tidak ada ego yang aku lihat pada saat rapat, semuanya begitu peduli. Sementara di sudut ruangan, aku yang melihat kejadian ini mulai bersyukur dan menyadari satu hal bahwa nampaknya, aku mulai mencintai kisah KKN ini (dengan segala konflik “perbedaan” di dalamnya) dan tidak ingin kenangannya hilang begitu saja. Ini mengingatkanku pada apa yang dikatakan Plotinus—meski agak *lebay* untuk aku pakai di sini—“*Harmoni dalam Perbedaan*”. Bahwa perbedaan tidak otomatis mensyaratkan tidak adanya persatuan, sebab dari Tuhan yang satu pun segala perbedaan yang ada di alam ini bisa terpancar. Akhir kata, terimakasih, Gemacita! Sampai jumpa kembali.

Sementara Namun Bermakna

Oleh Ibnu Zaki Al Anwari

Waktu bukan tabir yang bisa membuat antara hubungan seseorang dengan yang lainnya selesai dengan hitungan singkat. Namun kesan tercipta dalam kisah singkat baik tersurat atau pun tersirat yang menjadi penyebab hubungan dekat antara seseorang dengan lainnya menciptakan suasana hangat bahkan melebihi kata sangat. Hal ini tumbuh dalam lingkup dan cakupan antara masyarakat atau pun kawan sejawat yang belum mengetahui lebih dalam masing-masing sifat, sekali pun pertemuan awal hanya dengan tangan yang saling menjabat lalu berkepanjangan menunjukkan sikap yang berbeda tabiat sehingga menciptakan lingkup dan hidup yang berhubungan erat. Tujuannya hanya untuk sama-sama dalam menjalani segala kegiatan dengan kuat.

Untuk memberikan kisah ini, saya akan berangkat dari satu pepatah “Ilmu yang tidak diamalkan bagaikan pohon yang tidak berbuah”. Berkaitan dengan kalimat tersebut bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini merupakan bentuk pengamalan, baik ilmu maupun pengetahuan yang didapatkan selama masa mencari ilmu di dunia perkuliahan. Dalam program KKN ini saya

berada di kelompok 81 Gemacita UIN Jakarta. Tempat pelaksanaanya di Desa Ciomas Rahayu, Bogor.

Dalam menjalani KKN satu bulan lamanya, banyak penyesuaian yang dilakukan baik saya pribadi atau pun masing-masing individu satu sama lain. Karena memang pertemanan ini disebabkan faktor kewajiban yang harus dijalankan, artinya saya pun awalnya memang mengenali kelompok 81 ini karena kewajiban. Namun bukan disalahartikan pertemanan ini hanya sampai sebatas selesai menjalani semua kegiatan; waktu singkat bukan tabir untuk selalu berada dalam hubungan pertemanan. Penyesuaian itu terjadi begitu saja dalam memberi atau menerima dari sisi bersosialisasi, berpendapat dan bersikap.

Begitu pun dalam menjalani program-program yang ada dan yang dilaksanakan, dalam menjalaninya pun tidak bisa dikatakan selamanya semudah yang dipikirkan karena melibatkan masyarakat setempat. Selain itu memang karena KKN ini adalah suatu praktik pengabdian kepada masyarakat, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan suatu hal di tengah masyarakat itu, seperti halnya mengetahui pemikiran masyarakat atau warga yang berbeda-beda, cara bergaul dengan yang lebih tua, atau bisa dikatakan bahwa harus mengetahui adat yang terbangun di wilayah tersebut. Walaupun kebanyakan dari masyarakat memandang keberadaan mahasiswa mungkin dalam segi pendalaman ilmu dan pengetahuan, namun masyarakat juga mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih dalam hidup bermasyarakat. Akhirnya saya pun mempelajari bagaimana cara yang baik bersosial dengan masyarakat langsung, tujuannya supaya masyarakat menerima kehadiran mahasiswa dan mahasiswa bisa menjalankan kewajibannya. Hal yang seperti ini bisa dibilang dengan simbiosis mutualisme antara masyarakat dengan mahasiswa atau sebaliknya.

Makasih, loh!

Oleh Diva Naufal Alfariza

Kehadiran pandemi Covid-19 membuat berbagai kecemasan pada kehidupan manusia di seluruh dunia. Timbulnya kendala, tekanan, penyimpangan pada kebiasaan hidup membuat kemampuan kognitif dan sosial menjadi sangat terganggu. Sebagai kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu keharusan. Kegiatan berupa pengabdian sosial ke masyarakat secara langsung, memaksa untuk kami berinteraksi antar sesama teman dan warga sekitar.

KKN-81 Gemacita (Gerakan Mahasiswa Cinta Tanah Air) hadir sebagai bagian dari kisahku di program ini. Berangkat tanpa saling kenal dan pulang dengan cerita yang penuh memori, salah satunya adalah rasa kepedulian mereka terhadapku. Entah bagaimana bisa, ketulusannya sungguh sangat terasa hingga kini. Dia-dia yang pada awalnya tak mengenalku, sangat asing bagiku, tak begitu berperan dalam hidupku, namun sangat mencoba mengerti diriku. Kesulitan beradaptasi tentunya kita hadapi. Penyesuaian diri terhadap apa-apa yang tak sejalan, membuatku sadar bahwa titik itulah dari puncak keindahan hubungan ini. Mungkin kami bisa beda pendapat, mungkin kami bisa beda kebiasaan, mungkin kami bisa beda tujuan, mungkin kami bisa sedikit berdebat, tapi itu tak mengurangi rasa kepedulian kami terhadap antar sesama.

Hal-hal kecil seperti cara mereka memperhatikan secara khusus makanan kesukaanku, suara-suara ucapan “semangat” saat penyusunan draft proprosalku yang mendekati waktu tenggat, perhatian mereka saat badanku mulai tak sehat, membuatku sangat haru dan merasa bahwa ini adalah “keluarga”. Keluarga baru yang bisa menerima kekurangan dan ketidakjelasanku. Sampai-sampai, aku tersadar di hari perpisahan

dan selesainya program ini terlalu banyak air mata yang jatuh, terlalu banyak rasa yang tak bisa diungkapkan, terlalu berat untuk mengatakan ini telah usai. Mereka hadir seolah-olah mengobati kekosongan hidupku saat pandemi.

Untuk kesembilan belas teman-temanku, terima kasih telah ada dan terima kasih atas semua hal yang telah terjadi. Ku berharap ini tak usai begitu saja saat kembali ke rumah. Moga-moga harapku dan harapmu, sama-sama menjaga ikatan ini sampai kapan pun nanti. ☺

Keindahan Menjalani Silaturahmi

Oleh Putri Zahra Khofifah

Tahun ini merupakan giliran angkatan kami, angkatan 2019 untuk melaksanakan KKN. Bertepatan di bulan suci Ramadan, banyak notifikasi pemberitahuan di sosial media bahwa pembagian kelompok sudah diumumkan. Dari seberapa banyak sekian kelompok, ternyata masuk ke kelompok 81 dengan beranggotakan 20 mahasiswa dari bermacam jurusan dan fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sempat berpikir bahwa bagaimana kelompok ini ke depannya, apakah berjalan dengan lancar? Apakah banyak suatu masalah? Atau justru sebaliknya. *Who knows?*

Kelompok ini diberi nama Gemacita, berlokasi di Desa Ciomas Rahayu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Dikatakan desa tapi bukan. Desa tersebut kebanyakan kompleks rumah dan UMKM di wilayah tempat KKN kami akan tinggal. Setelah melewati Pra KKN kurang lebih tiga bulan yang dimulai dari rapat *offline* dan *online*, survei lokasi, mencari penanggulangan dana, hingga kami mempersiapkan segala hal kebutuhan untuk satu bulan. Sedikit demi sedikit terlihat bagaimana karakter dan sifat anggota Gemacita.

Desa yang menjadi tempat pengabdian penuh dengan kekeluargaan dan kekompakkan. Dimulai dari Bapak RW dan

warga yang menyambut penuh kehangatan Gemacita, Ibu Iyus Selaku ketua DKM Al-Fatih, hingga segala hal yang terjadi di Desa Ciomas Rahayu ini sangat membawa kesan dan sebuah pengalaman yang tidak terlupakan. Beliau sangat mengapresiasi salah satu program kegiatan Gemacita, yaitu pawai obor. Satu RW berkumpul di Masjid Al fatih. Ada lagi yaitu menjadi panitia dan juri dalam acara memperingati 17 Agustus yang dilakukan di lapangan terbuka di Desa Ciomas Rahayu.

Hal ini semua, tentu juga tidak luput juga begitu banyak doa-doa yang dipanjatkan oleh orang-orang baik dan sangat luar biasa. Alhamdulillahnya kami mendapatkan kelompok yang anak-anaknya super aktif dan penuh semangat. Warganya sangat penuh ceria adanya kami di sana.

Banyak yang bilang ini bukanlah kebetulan, tapi sebuah keberuntungan. Menjadi bagian dari kelompok KKN Gemacita 81 ini bukan sebuah kebetulan saja, tapi sebuah keberuntungan yang memang Allah takdirkan dan menjadi salah satu cerita hidup, kisah pilu kehidupan yang amat susah dilupakan.

Terimakasih banyak orang-orang baik dan sangat luar biasa yang terlibat KKN di tahun ini, terimakasih juga kepada dosen pembimbing lapangan kami yang bernama Bu Loly. Mengucapkan berterima kasih kepada teman-teman untuk satu bulan penuh di Desa Ciomas Rahayu yang tak bisa dilupakan dan hanya untuk dikenang. Kalau bisa mengulang lagi waktu satu bulannya.

Jangan pernah lupain kita semua ya, temen-temen. Kalian super hebat dan luar biasa, tetap semangat kuliahnya di semester tua ini. Semoga kita bisa berjumpa di lain waktu dan bertemu di kampus.

Kalian adalah keluarga ke dua.

Tak Perlu Dekat untuk Merasa Erat

Oleh Dian Rizki

Ini adalah kisah klise yang ditulis berlatar belakang satu bulan KKN Gemacita. Setiap pertemuan adalah pembelajaran, dan inilah kisah inspiratif bagiku.

Selasa, 27 Juli 2022, tepat dua bulan lalu adalah hari pembukaan KKN kami di balai desa. Hari pertama kami secara resmi berkumpul bersama di Desa Ciomas Rahayu. Semangat, bahagia, dan rasa ingin pulang menjadi satu. Sebenarnya, jauh sebelum hari keberangkatan, rasanya selalu ingin mengulur waktu, sambil berharap KKN kali ini akan berubah pelaksanaannya menjadi *online*. Rasa khawatir tidak bisa berkontribusi dengan baik, tidak memiliki teman baik, lingkungan yang tidak nyaman, dan pikiran buruk lain bermunculan. Namun kewajiban untuk menjalankan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi ini tentunya menyadarkan pikiranku saat itu.

Menurutku hal yang membuat nyaman pelaksanaan KKN adalah lingkungan. Selain lingkungan teman, lingkungan masyarakat juga menentukan lancarnya kegiatan. Selama KKN kami tinggal di lingkungan RT 01/RW 06. Pusat kegiatan kami di wilayah ini adalah Musala Al-Fatih, yang dikelola oleh Pak Rusmana dan istrinya. Mereka seperti orang tua kami di sana. Selain itu juga ada Teh Tia, Mama Marsel, dan warga lain yang sejak awal menyambut dan mengapresiasi kegiatan kami dengan baik. Di sana juga ada Bu Ipah yang selalu siap sedia menyiapkan konsumsi, Ai yang walaupun agak lain tapi menyenangkan dan anak-anak desa yang selalu antusias ikut serta dalam kegiatan. Tidak hanya warga, pejabat desa yang dipimpin oleh Pak Saeful dan dibantu Bu Selly juga selalu meluangkan waktu untuk kami dan memberikan arahan mengenai keadaan desa sejak awal survei pertama. Oleh karena itu aku sangat bersyukur karena warga Desa Ciomas Rahayu ini menyambut kami dengan baik. Meskipun yang

kami lakukan dan bagikan masih sederhana, tapi mereka bersedia untuk berpartisipasi dan memeriahkan kegiatannya.

Tak hanya itu, kegiatan KKN Gemacita juga didampingi oleh dosen pembimbing kami yaitu Ibu Lolytasari yang dengan sabar menemani kami sejak pembagian dosen pembimbing lapangan. Di sela kesibukannya, beliau selalu menjalin komunikasi dengan baik kepada kami, dan beberapa kali bersama anaknya yang juga sangat ramah datang menjenguk kami di desa.

Dibanding balai desa, cerita kami di kontrakan Pak Tri tentunya lebih banyak. Meskipun tinggal bersama di satu tempat bukan hal baru bagiku, tapi bersama orang baru selalu banyak cerita yang tidak akan terulang juga. Di sana kami memanfaatkan waktu makan bersama untuk saling mengenal dan membicarakan banyak hal. Aku jadi teringat bagaimana tim konsumsi pusing memikirkan menu untuk tiga kali makan setiap harinya. Selanjutnya, ada hal yang mungkin terkesan biasa saja namun menjadi hal yang sangat positif dari Gemacita. Para perempuan di Gemacita yang biasa kita sebut ciwi-ciwi ini, selain selalu saling mengingatkan untuk salat, juga selalu menjaga diri untuk menutup aurat. Terdengar suara motor saja mereka terburu-buru menutup pintu. Walaupun terkadang anggota laki-laki Gemacita itu jahil, tetapi mereka tetap menghargai kami sebelum datang sehingga tidak sembarang mengetuk pintu kontrakan. Mungkin terlihat kaku, tapi percayalah bahwa kami tidak perlu menghilangkan kebiasaan tersebut hanya untuk menghidupkan suasana KKN.

Aku sangat bersyukur dipertemukan serta dibimbing oleh guru dan orang-orang baik, juga disatukan bersama teman-teman yang baik selama KKN. Dari mereka aku belajar untuk bertanggung jawab dengan tugas, saling menghargai dan mendukung baik muda maupun tua, dan mengapresiasi segala hal yang baik meskipun sederhana. Tentunya ini menjadi jawaban, bahwa semua hal buruk yang aku takutkan sebelum KKN menjadi hal baik dan berkesan pada kenyataannya. *Last but not least*, untuk

Gemacitaku, kita memang tak selalu dekat, tak selalu bersatu, tapi kita tak perlu menjadi asing biar pun kita tak sengaja bertemu.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Quadrant, 2016.
- Form Monografi Desa Ciomas Rahayu Bulan 1, 2022.
- Prayogo, Dody. *Socially Responsible Corporation*. Jakarta: UI Press, 2011.
- Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum. *Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: UMMPESS, 2018.
- Suhandang, Kustadi. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produksi, & Kode Etik*. Bandung: Nuansa, 2004.

BIOGRAFI SINGKAT

Adinda Firda Lestari-FITK/Pendidikan Fisika

Adinda Firda Lestari yang akrab disapa Adinda, merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Perempuan kelahiran Tangerang, 16 Juli 2001 ini berasal dari Kelurahan Bencong, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Ia pernah belajar di Pondok Pesantren Asshididiyyah 06 Serpong selama 6 tahun (2013-2019), kemudian melaksanakan pengabdian mandiri di pondok pesantren tersebut selama kurang lebih 2 tahun (2019-2021). Selagi melaksanakan pengabdian mandiri di Pondok Pesantren Asshididiyyah 06 Serpong, ia juga melanjutkan jenjang pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil program studi Pendidikan Fisika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selepas masa pengabdian berakhir, kegiatan Adinda berpindah menjadi mahasiswa dan pengajar TPQ atau privat mengaji dengan rentan usia pendidik yang berbeda, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Adinda berprinsip “sebaik-baiknya manusia ialah yang bermanfaat bagi manusia lainnya” hal ini yang mendasari rasa semangat belajar, mengajar dan berbagi pengalaman yang ia punya dimana pun ia berada.

Muhammad Fatah Safin - FST/Agribisnis

Pria yang biasa dipanggil Fatah ini lahir di Pandeglang, 5 Juni 2001. Ia tumbuh dan besar di Tangerang Selatan. Ia lahir dari kedua orang tua yang istimewa, ibunya seorang guru dan ayahnya seorang karyawan di salah satu perusahaan yang ada di Bogor. Minatnya dalam bidang bisnis menuntun pria ini memilih jurusan agribisnis di UIN Jakarta. Cita-citanya sangat sederhana, berkeliling dunia dengan campervan. Untuk mencapai cita-cita tersebut, maka ia menyusun misi. Jika mau berkeliling dunia dengan nyaman kau harus punya uang, maka berbisnis solusinya. Jika ingin mudah dalam perjalanan, maka perbanyaklah teman dan

relasi. Kedua misi tersebut yang sedang Fatah usahakan untuk berhasil menggapai cita-citanya.

Hal menarik lainnya dari Fatah adalah ia pandai dalam hal melukis. Seni sudah mendarah daging baginya, berbagai perlombaan di bidang seni sudah ia raih. Salah satu di antaranya ialah, Juara Nasional Kaligrafi Kontemporer. Selain seni rupa, sekarang ini ia sedang belajar dan menekuni bidang seni digital. Seni digital yang sedang ditekuni ialah desain grafis.

Umu Zahra Afifah - FAH /Bahasa dan Sastra Arab

Semasa sekolahnya ia kerap disapa Zahra, namun setelah menginjak bangku kuliah kini ia disapa Umu. Ia dilahirkan di Grobogan pada tanggal 14 Oktober 2000. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Semasa kecilnya ia bertempat tinggal di daerah Jawa Tengah dikarenakan kedua orang tuanya pun berasal dari Semarang dan Magelang. Kini ia berdomisili Kabupaten Karawang, Jawa Barat sehingga ia bersekolah di SDN Teluk Jame 1 Karawang, lalu ia melanjutkan sekolah menengahnya di kota pendidikan, Yogyakarta yakni di MTS Sunan Pandanaran sambil menamatkannya juga di Pondok Pesantren di sekolah tersebut selama tiga tahun. Lalu pada Sekolah Menengah Atas, ia melanjutkan di Pondok Pesantren Daarurrahmah Bogor selama empat tahun dikarenakan program kelas Intensif. Kini perempuan yang kerap disapa Umu itu sedang menduduki bangku kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Bahasa dan Sastra Arab.

Tia Tillawati – FEB/Manajemen

Tia Tillawati, mahasiswa asal Kota Bogor, lahir pada 19 Desember 2000. Anak kedua dari dua bersaudara beralamat di Jalan Raya Semplak, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor yang mana saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester 7. Saat di semester 5, ia memilih konsentrasi keuangan

yang memang menjadi kegemarannya. Tia merupakan alumni SDN Neglasari, SMPN 14 Kota Bogor, dan MAN 1 Kota Bogor.

Saat semester 3, Tia bergabung dengan LSO FEB, yaitu Galeri Investasi Syariah atau GIS FEB. Dari LSO tersebut ia banyak mempelajari hal yang berkaitan dengan pasar modal dan cara berinvestasi yang mana sesuai dengan konsentrasi yang di semester 5 ia ambil. Dari LSO tersebut juga ia banyak mengenal figur-figur terkenal di dunia investasi pasar modal.

Fitri Salsabila – FAH/Ilmu Hukum

Bernama Fitri Salsabila, dilahirkan di Natar pada 06 Mei 2001, merupakan seorang putri dari sepasang suami istri bernama Bapak Ahmad Mukhlisin dan Ibu Supriyati. Lahir dan dibesarkan di Lampung, namun setelah menyelesaikan Pendidikan SMA-nya di salah satu pondok pesantren yang ada di Lampung, ia memutuskan melanjutkan pendidikannya di dunia rantau, tepatnya ke kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum. *Background* keluarga yang merupakan seorang guru membuatnya memiliki keinginan untuk mengikuti jejak sang Ayah untuk menggeluti bidang tersebut, namun karena satu dan lain hal, Ilmu Hukum menjadi bidang yang akhirnya ia pilih. Meski begitu, jurusan kuliah tersebut tidak lantas menghapus mimpinya untuk menjadi tenaga pengajar, karena baginya belajar dan mengajarkan dapat dilakukan di mana pun. Ia menggabungkan jurusan dan mimpinya menjadi satu sehingga bertekad untuk menjadi pengacara yang mendidik seluruh kalangan masyarakat yang ia temui. Perempuan ini bermimpi mendirikan Rumah Perlindungan Hukum yang diperuntukan bagi siapa pun kalangan tidak mampu yang membutuhkan perlindungan hukum sehingga tetap bisa mendapatkan haknya sebagaimana orang mampu. Karena sejatinya, manfaat kedua tangan yakni untuk menolong diri sendiri dan orang lain adalah benar adanya.

Naura Aufani Zalfa - FDIKOM/Komunikasi Penyiaran Islam

Naura Aufani Zalfa lahir pada tanggal 10 Januari 2001 di Bandung. Namun anak pertama dari dua bersaudara ini hidup dan besar di Tangerang Selatan, tepatnya di Jalan Lombok, Jombang, Ciputat. Memiliki dua orang tua bernama Aep Saepul Rohman dan Iyam Nuryamah. Saat ini Naura tengah menjenjang pendidikan sebagai mahasiswa semester 7 jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi. Naura juga adalah seorang Alumni dari SMAN 1 Tangerang Selatan, SMPIT Auliya, dan SDN Jombang 1. Saat menjadi mahasiswa, Naura menjadi bagian dari Lembaga Penyiaran Kampus (LPK) DNK TV dan disitulah ia berproses. Di sana ia belajar menjadi seorang jurnalis, editor, *camera person*, juga belajar bagaimana bekerja bersama tim, kepemimpinan, cara mengatasi masalah, hingga ia dapat menjadi Naura saat ini.

Prayogi Mujahidin Akbar – FITK/Pendidikan IPS

Lahir di Jakarta pada tanggal 19 April 2001. Biasa dipanggil Prayogi, seorang laki-laki yang lahir sebagai anak keempat dari enam bersaudara. Kecil di sebuah kota di ujung Jakarta dekat dengan sebuah laut Jawa, yaitu Jakarta Utara. Kota yang terkenal dengan pelabuhan terbesar di Jakarta dari zaman dahulu. Ketika ia umur lima tahun, ia sudah menempuh jenjang Sekolah Dasar di Warakas. Lalu melanjutkan ke SMP Taman Pusaka, sekolah yang berdekatan dengan rumah sehingga mudah dalam mengaksesnya. Lanjut ke jenjang atas, ia memilih sekolah yang berbasis Islami yaitu MAS Yapis Al-Oesmaniyyah Jakarta hingga lulus dan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pada jenjang pendidikan tinggi, ia mengambil jurusan Pendidikan IPS sebagai jurusan yang sesuai *basic* karena suka bersosialisasi dengan orang banyak. Aktif dalam kuliah dan selalu menjadi panutan di sebuah sekolah asalnya sebagai alumni yang

lulusan terbaik, yang kemudian masuk ke salah satu perguruan tinggi di Jakarta yaitu UIN Jakarta. Ia mempunyai hobi bermain *game online* dan berolahraga, keduanya menjadi salah satu aktifitas yang selalu menemaninya.

Firda Nabila Wijayanti-FAH/Sejarah Peradaban Islam

Namanya Firda Nabila Wijayanti, biasa dipanggil Firda, ia lahir pada hari Kamis tanggal 25 Januari 2001 di Jakarta. Ia anak terakhir dari dua bersaudara. Dari kecil hingga sekarang ia tinggal di Kota Bekasi. Pada tahun 2006 ia memulai umurnya dengan bersekolah di TK Al-Hanin, satu tahun ia melaksanakan tugasnya sebagai murid TK dengan baik. Saat tahun 2007 ia melanjutkan pendidikannya di bangku sekolah dasar yang bernama SDN Kota Baru I, selama enam tahun ia menjalani hidupnya sebagai anak SD. Ketika memasuki tahun 2014, ia melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama ini di Pondok Pesantren At-Taqwa Pusat Putri, berlanjut hingga ia memasuki sekolah menengah atas yang bertepatan pada tahun 2017. Saat ia sudah memasuki fase Sekolah Menengah Atas ini, ia aktif di dalam organisasi mulai menjadi anggota OSIS, wakil OSIS hingga ketua OSIS. Ketika selesai dalam menepuh pendidikan sekolah menengah pertama ini, ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memilih Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Hanya ini biografi yang bisa ditulis dari seorang Firda Nabila Wijayanti. Terima Kasih sudah mau menyempatkan membaca biografi yang amat sangat singkat dan monoton ini.

Tegar Restu Purbaya – FISIP/ Ilmu Politik

Tegar Restu Purbaya atau yang biasa dipanggil Tegar atau Restu lahir pada tanggal 18 Mei tahun 2001 (21 tahun). Dia merupakan seorang mahasiswa perantauan dari Sumatera Utara yang melanjutkan perkuliahan di UIN Jakarta setelah lulus dari SMA Negeri 1 Berastagi. Mengambil jurusan ilmu politik di FISIP UIN Jakarta membuatnya menjadi seseorang yang cukup peka

terhadap isu-isu politik di kampus dan nasional. Dia memiliki *concern* terhadap politik dan juga memiliki perhatian khusus di dunia *esport* yang bermula dari kegemarannya bermain *game*. Selain bercita-cita untuk lulus kuliah tepat waktu dan mengabdikan ilmunya pada negara, dia juga berkeinginan untuk bisa menamatkan anime *One Piece*.

Putri Zahra Khafifa-FITK/Pendidikan Agama Islam

Lahir di Bogor, 29 Oktober 2000, beliau merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Nama panggilan saya bernama Putri atau Puput, saya mempunyai kedua orang tua yang bernama Aniati dan Thaufik. Saya menempuh pendidikan dasar di Sekolah Negeri Panaragan 3 Kota Bogor, kemudian melanjutkan studi pendidikan di SMPN 11 Kota Bogor, lalu melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bogor dengan jurusan keagamaan. Kini ia sedang melanjutkan studi pendidikan di sebuah kampus bernama Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Selama berkuliah saya mengikuti organisasi LDK Syahid dan Himpunan Mahasiswa Bogor. Begitulah biografi singkat saya, sekian terima kasih.

Revi Vidianto Rachmadian-FAH/Sastra Inggris

Lahir di Tangerang, 2 September 2000, aku merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Saat ini aku tinggal di Kunciran bersama ayahku dan saudara laki-lakiku yang sudah menikah dan memiliki dua anak. Perjalanan pendidikanku bermula dari SD Islam Yakmi. Setelah lulus, aku melanjutkan pendidikanku di SMP Negeri 23 Tangerang. Setelah selesai bangku SMP, aku melanjutkan di SMA Negeri 9 Tangerang. Setelah lulus SMA, aku tidak langsung melanjutkan kuliah sehingga aku menunda satu tahun untuk berkuliah. Di sela waktu satu tahun itu, aku merawat ibuku yang sedang sakit. Betapa beruntungnya aku, setelah satu

tahun menunda kuliah, aku diterima di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Sasta Inggris.

Della Aprianisa - FEB/Perbankan Syariah

Della Aprianisa biasa dipanggil Della, lahir di Tangerang 18 April 2001. Ia merupakan anak kedua dan anak perempuan satu-satunya dari tiga bersaudara. Kp. Bulak Kelapa, Jurangmangu Barat adalah tempat tinggal ia bersama orang tua dan saudaranya dari ia baru lahir sampai sekarang. Ia bersekolah di SDN Jurangmangu Barat 01, lalu melanjutkan sekolah ke SMPN 12 Tangerang Selatan, kemudian bersekolah di SMAN 10 Tangerang Selatan. Ia kini sedang melanjutkan pendidikan tinggi atau S1-nya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Dwita Amania Septiani – FDIKOM/Jurnalistik

Perempuan yang memiliki dua nama akrab yang berbeda. Di lingkup keluarga serta orang-orang dekat rumah, ia biasa dipanggil Nia, sementara sisanya akan menyebutnya dengan panggilan Dwita. Lahir di Tangerang pada tanggal 02 September tahun 2001. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Saat kecil ia menempuh pendidikan dasar di SDN Larangan Selatan 01, lalu meneruskan studi ke tingkat selanjutnya di SMPN 11 Tangerang dan SMK Yadika 5 Pondok Aren, Tangerang, dengan mengambil program studi Akuntansi. Semasa SMP, ia sering belajar dan berlatih dalam menulis, dan entah mengapa kegiatan itu lambat laun menjadi hobi keduanya setelah membaca. Keindahan aksara-aksara yang tergabung menjadi suatu diksi yang indah berhasil menyulap matanya. Dan akhirnya di masa SMK, ia aktif merealisasikan kesukaannya lewat platform menulis, organisasi dan lomba-lomba.

Hingga sampai pada jenjang kuliah, ia memilih Universitas Syarif Hidayatullah sebagai tempat studinya dalam belajar ilmu Jurnalistik alih-alih bekerja, mengingat latar belakang sebelumnya

adalah SMK. Selama berkuliah, ia pernah mengikuti organisasi Journo Liberta untuk melatih dan memaksimalkan potensinya dalam hal menulis, khususnya berita. Menurutnya, rasa dalam menulis sebuah berita dan sastra sangatlah berbeda. Sastra dan menulis adalah satu kesatuan sekaligus cara ia untuk berdamai dengan peliknya kehidupan, memuntahkan segala kekhawatiran, kegusaran serta pertanyaan menjadi rangkaian aksara yang menyatu menjadi diksi. Baginya seperti sebuah proses pengobatan.

Fiqi Avera Sina – FST/Agribisnis

Yang mulia baginda raja gelar seorang pemuda bernama lengkap Fiqi Avera Sina atau kerap disapa Mykel. Terlahir di sebuah rumah sakit daerah Serang pada tanggal 19 September 2000 tepatnya pukul 15.30 WIB dengan berat 2,7 kg dan tinggi 48 cm. Anak pertama dari tiga bersaudara hasil buah pasangan Ibu yang bernama Yayah Qonafiah dan Bapak bernama Farid Fikri. Sejak kecil ia tinggal di sebuah kabupaten yang ada di ujung pulau Jawa, yaitu Kabupaten Pandeglang. Dibesarkan dengan sepenuh hati, juga cinta dan kasih sayang tiada henti hingga ia menjadi sosok lelaki yang memiliki aura positif dan sopan santun dalam berkehidupan di usia 22 tahun ini, tentu saja menjadi idaman ciwi-civi, *xixixi*. Fiqi adalah sosok manusia yang jauh dari kata sempurna tapi bisa menyempurnakan pasangannya kelak. Menyukai hal lucu membuatnya dikenal sebagai orang humoris dengan canda yang membuat candu, walaupun penuh bohong. Saking humornya, ia sangat susah dipercaya orang lain apalagi dengan perkataannya, padahal ia sengaja jarang berserius karena saat dia serius maka akan membuat siapa saja jatuh hati padanya.

Perjalanan pendidikan Fiqi dimulai dari bangku sekolah MI Mathla'ul Anwar Pusat Menes kemudian pindah ke SDN Purwaraja 1. Setelah lulus, ia sempat melanjutkan ke SMPN 1 Menes selama satu bulan dilanjut di SMPS Mathla'ul Anwar Global School hingga lulus pada tahun 2016. MAS Mathla'ul

Anwar Puser Menes menjadi tempatnya bersekolah selepas lulus dari SMP dan lulus pada tahun 2019. Saat ini Fiqi sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan pilihan jurusan yakni Agribisnis. Jurusan tersebut ia pilih guna bisa mencapai cita-citanya menjadi seorang juragan Cabai yang kaya raya dengan segudang harta. Menguasai pasar cabai tidak hanya di daerahnya tapi pangsa pasar skala nasional dan bisa membantu para petani. Itulah sekilas cerita nyata, sarat akan makna, walau sulit dipercaya, semoga harimu senin terus. Harus tetap bersyukur agar tidak *insecure* dan jangan lupa makan karena pura-pura bahagia juga butuh tenaga (Fiqi, 2022).

Irsal Pohan – FU/Akidah dan Filsafat Islam

Irsal Pohan, nama yang seringkali disebut sebagai nama orang Medan sebab marga “Pohan” di ujungnya. Padahal ia adalah Madura *tulen*. Ia Lahir di pelosok desa di Kabupaten Bangkalan Madura, tepatnya di Desa Paterongan pada tanggal 22 Februari tahun 2000. Dia anak keempat dari enam bersaudara, anak kedua laki-laki di keluarganya dan sisanya perempuan. Meskipun lahir di Madura, ia pernah mengenyam pendidikan sekolah dasar di Cikarang Selatan tepatnya SDN Sukaresmi 06 sebab kedua orang tuanya adalah perantauan di Bekasi, sebelum akhirnya bermigrasi ke kota Tangerang. Ia kemudian memutuskan untuk pindah ke Madura pada kelas 6 SD di SDN Paterongan 01 karena beberapa alasan dan terus melanjutkan pendidikannya di Madura tepatnya di MTs hingga MA Nurul Karomah, tempat dimana ia menjadi santri di sana. Saat ini ia berkuliah di jurusan Akidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuludin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan berharap untuk lulus tepat waktu meski di setiap kuliah, tak pernah hafal jadwal.

Ibnu Zaki Al-Anwari – FSH/Perbandingan Mahzab

Lahir di Tangerang pada tanggal 24 Maret 2000. Anak yang biasa dipanggil Zaki ini anak kedua dari tiga bersaudara

bertempat tinggal di Ciledug, Tangerang. Mempunyai riwayat pendidikan SDN Kp. Bulak 02, Ciputat lalu melanjutkan pendidikan di MTs Al-Inaayah, Bogor dan menyelesaikan pendidikan berseragam dengan ciri khas abu-abu di MA Jam'iyah Islamiyyah, Tangerang Selatan. Lalu melanjutkan pendidikannya di UIN Jakarta pada tahun 2019 mengambil Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum.

Dian Rizki -FAH/Hukum Ekonomi Syariah

Dayeun, itulah biasanya ia dikenal. Kim Da Yeun lebih tepatnya. Ia lahir di Jawa Tengah pada tahun 2001. Ia besar di Tangerang dan saat ini bertempat di Jakarta Barat. Ia pernah menempuh sekolah dasar di Kabupaten Tangerang, sekolah menengah di Kota Tangerang, menengah atas di Kabupaten Cianjur, dan saat ini ia sedang bahagia menjadi mahasiswi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7. Meskipun rasa malasnya berlebih, tapi ia bercita-cita menjadi pengusaha kaya raya yang berkah dan bersahaja. Ia bertekad jika menjadi kaya, dia akan menjadi manusia dermawati. Kita aamiin-kan saja keinginannya itu. Salah satu keinginan ia saat ini adalah memiliki Byongbong alias *lighstick Blackpink in Your Area*, kita doakan juga yang satu ini.

Ia lebih menyukai gunung daripada pantai, itu karena dia tidak pernah ke pantai. Karena itu ia suka melihat pemandangan yang asri, sambil menikmati angin di bawah pohon anti rubuh, di mana ada aliran air kecil yang bersih sampingnya, juga tak lupa membawa banyak makanan. Karena ia tidak banyak memiliki teman satu daerah, baginya itu adalah sebuah tanda bahwa ia harus banyak berlibur dan rajin menabung. Meskipun dikenal aneh dan tidak jelas, tapi ia bahagia melihat temannya tulus bahagia saat bersamanya. Terakhir, ia berharap agar ia, keluarga, guru, sahabat, dan teman-temannya dapat menjadi manusia yang dawam dalam beribadah dan bahagia dunia akhirat. Dengan membaca secuil biografi ini, ia juga berharap agar hal baik tersebut juga berlaku bagi semuanya.

Diva Naufal Alfariza-FST/Kimia

Diva Naufal Alfariza, dilahirkan di Mojokerto, 20 Agustus 2001. Merupakan anak sulung dari dua bersaudara. Sewaktu kecil bertempat tinggal di Mojokerto, kemudian berpindah tempat tinggal ke Tangerang di usia 12 tahun, dan berpindah tempat tinggal lagi ke Tangerang Selatan saat kuliah di semester pertama hingga sekarang.

“Dipa” sebagai nama sapaannya, bersekolah di MI Darul Falah Sumberwono, lalu melanjutkan ke SMPIT Al-Ijtihad 2 Kutabaru, dan SMAN II Kabupaten Tangerang. Dan kini sedang menempuh pendidikan S1 di jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memasuki semester “tua”, kesibukannya hanya berputar pada menyusun draf penelitian dan menjadi asisten laboratorium di Pusat Laboratorium Terpadu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Survei 1 Kediaman Ibu Sekertaris Desa Ciomas Rahayu



Survei 2 Kantor Desa Ciomas Rahayu



Survei 2 SDN Ciomas



Survei 2 Bertemu Bapak Kepala Desa



Keberangkatan menuju Desa Ciomas Rahayu




1/4

GEMACITA



29 JULI
 2022 **Pembukaan
 KKN 81**

Ahadulillah, Damaca 81 KKN LIN Jakarta telah melaksanakan pembukaan dan peresmian bersama dengan Pihak Desa Cemas Bahayu.

 gemacita81
  kelompokkkn81@gmail.com

GEMACITA



 gemacita81
  kelompokkkn81@gmail.com




1/7

GEMACITA

29 JULI
 2022 **Muharram:
 Pawai Obor**

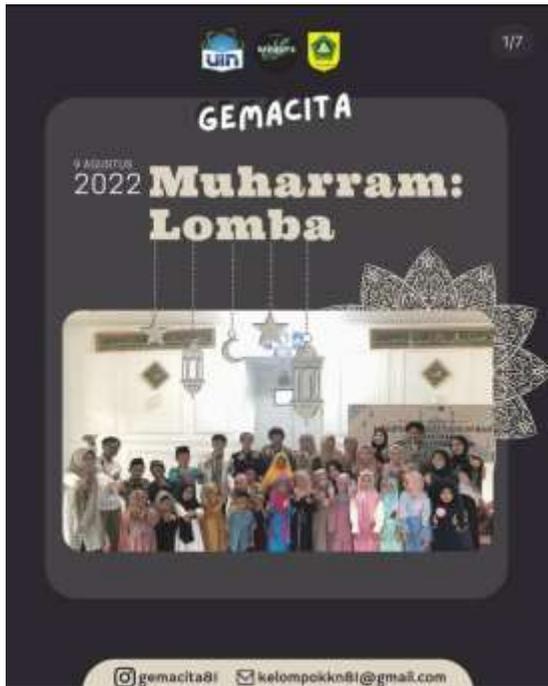


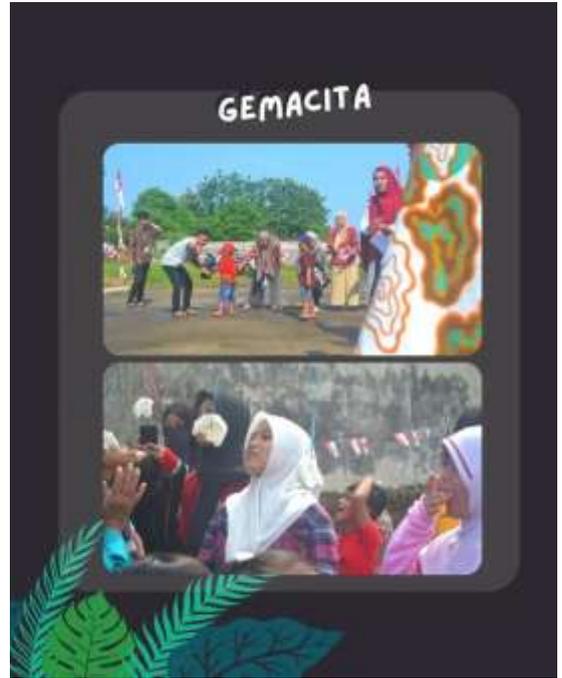
 gemacita81
  kelompokkkn81@gmail.com

GEMACITA



 gemacita81
  kelompokkkn81@gmail.com







Program Kerja Ekonomi Kreatif



Program Kerja Bidang Pendidikan



Program Kerja Pola Hidup Bersih dan Sehat



Program Kerja Membagikan Buku Bacaan



Program Kerja Kajian Islam



Program Kerja Mengajar Bahasa Arab



Program Kerja Urban Farming



Program Kerja Sosialisasi Urban Farming



Program Kerja Eksperimen IPA



Program Kerja Eksperimen IPA